

SKRIPSI

PENGARUH SHALAT LIMA WAKTU TERHADAP *SELF MANAGEMENT* SISWA SMK MUHAMMADIYAH SECANG

Diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Nur Widya Saputri

NIM: 18.0401.0001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Self management atau manajemen diri merupakan kemampuan untuk mengatur diri sendiri terhadap setiap kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini, setiap individu bebas untuk melaksanakan, menentukan, dan menyelesaikan kegiatan yang telah dirancang. Masing-masing individu bertanggungjawab penuh atas diri sendiri dan siap menerima semua risiko atas keputusan yang diambil. *Self management* sangat penting dalam kehidupan manusia. Semua tindakan yang dilakukan memerlukan manajemen diri. Hal ini tentunya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dan sebagai tindakan preventif dimasa yang akan datang. *Self management* juga sangat membantu individu dalam mengatur pikiran, perasaan dan perilakunya. Individu menjadi lebih mandiri dalam memanajemen dirinya dan mereka yang dapat mengendalikan diri akan mampu menghadapi tantangan hidup dan membangun hubungan yang baik dengan individu lain.

Self management memiliki peranan yang sangat besar dalam kehidupan siswa. *Self management* yang baik menjadikan setiap aktivitas yang dilakukan akan berjalan dengan semesetinya. Begitu pula aktivitas yang dilakukan oleh seorang siswa akan lebih sistematis jika mereka memiliki *self management* yang baik. Lain halnya bagi siswa yang tidak memiliki *self management* yang baik akan menyebabkan aktivitas tidak berjalan dengan semsetinya. *Self management* akan sangat membantu dalam kehidupan siswa baik di sekolah

maupun di rumah dan dengan *self management* itu pula kualitas kehidupan siswa dapat diwujudkan dengan baik.

Dengan *self management* itu pula seorang siswa mampu mengatur aktivitas kegiatannya dari perilaku atau tindakan, pikiran dan bahkan perasaan yang dapat memberikan energi positif sehingga tujuan hidup akan tercapai dengan baik. Seorang siswa sekurang-kurangnya harus memiliki *self management* yang mencakup 4 bentuk perbuatan yaitu, (1) pendorongan diri (*Self Motivation*), (2) penyusunan diri (*Self Organization*), (3) pengendalian diri (*Self Control*), serta (4) pengembangan diri (*Self Development*)¹.

Aktivitas kegiatan belajar mengajar yang belum normal dan banyaknya tugas-tugas yang diberikan kepada siswa membuat siswa kesulitan dalam mengatur dirinya. Sebagian siswa masih belum bisa membagi waktunya antara belajar dan juga bermain. Masih banyak juga siswa yang belum memahami kemampuan yang dimilikinya sehingga potensi yang dimiliki tidak berkembang dengan baik. Begitupula dengan kemampuan dalam memotivasi diri sendiri yang masih rendah.

Self management bisa sangat bermanfaat sebagai pilihan atas adanya dampak negatif dari kondisi belajar saat ini yang masih belum normal sepenuhnya. Dampak atau masalah yang muncul berawal dari rendahnya tingkat *self management*. Siswa kurang bersemangat untuk meneliti, kesulitan mengendalikan diri, terlambat dalam mengirimkan tugas, dan kurang

¹ Hanum Jazimah, "Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa Dalam Pendidikan Islam," *Mudarissa: Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2015): 221.

kesadaran dalam belajar. Hal ini disebabkan siswa secara tidak sadar sudah lupa terhadap penggunaan gawainya untuk menunjang pembelajaran daring. Alih-alih belajar online, kini para siswa sering bermain game online atau menggunakannya untuk bermain media sosial yang dapat menyita banyak waktu. Itulah mengapa diperlukannya *Self management* dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik di sekolah maupun di rumah.

Salah satu upaya yang dapat meningkatkan *self management* pada siswa adalah dengan melaksanakan shalat lima waktu. Jika siswa sudah mampu melaksanakan shalat lima waktu dengan baik dan tepat waktu, menunjukkan bahwa mereka dapat mengatur waktu dan juga memotivasi diri sendiri untuk menjalankan ibadah setiap harinya. Bagi umat Islam sendiri, shalat lima waktu merupakan perintah Allah yang wajib dilakukan setiap harinya. Namun, pada kenyataannya masih ada beberapa remaja atau generasi masa kini yang meninggalkan shalat lima waktu. Padahal mereka semua mengaku muslim dan kondisi fisik mereka pun masih kuat dan sehat. Secara kasat matapun, mereka juga sudah dewasa dan baligh dengan rata-rata usia 15-18 tahun.

Masa sekolah di sekolah menengah atas merupakan masa dimana seseorang sedang mencari jati dirinya. Terkadang cukup sulit bagi orang tua dan guru untuk mengontrol anak-anaknya agar melaksanakan shalat lima waktu dengan tertib. Begitu pula banyak guru yang mengeluhkan kondisi siswanya yang sulit diajak untuk mengerjakan shalat lima waktu. Untuk itu diperlukan kesadaran dari siswa itu sendiri untuk menunaikan shalat lima waktu.

Shalat mengajarkan kita untuk menjadi pribadi yang disiplin. Ketika seorang siswa disiplin dalam menjalankan shalat lima waktu maka ia akan cenderung memiliki pengaturan waktu yang baik². Shalat juga dapat mengindarkan kita dari perbuatan yang tidak baik. Ketika siswa tertib melaksanakan shalat maka berarti ia melaksanakan perintah Tuhan-Nya dan menjahui larangan-Nya. Mereka mampu mendorong diri sendiri untuk melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim. Mengatur waktu, mengendalikan emosi dan memotivasi diri sendiri merupakan bagian dari *self management*. Maka dari itu, bisa dikatakan bahwa salah satu keutamaan shalat lima waktu yaitu dapat meningkatkan *self management* pada siswa.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Muhammadiyah Payamnan, beliau mengatakan bahwa seorang siswa yang tertib melaksanakan shalat lima waktu mereka cenderung berperilaku baik, mudah diatur, berangkat dan pulang sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas dengan baik serta banyak dari mereka yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang bermanfaat seperti hawai, kajian setiap hari jum'at, kompetisi akademik dan juga non akademik. Sedangkan siswa yang jarang melaksanakan shalat lima waktu mereka cenderung sulit diatur, tidak termotivasi untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah, jarang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta mudah terpengaruh oleh perbuatan-perbuatan yang tidak baik. Siswa yang tertib melaksanakan shalat lima waktu biasanya mereka berasal dari asrama atau

² Amelia Mela and Etc, "Hubungan Antara Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Wajib Dengan Prokratinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau," *An Nafs* 13, no. 1 (2019): 44–54.

pondok pesantren yang bekerja sama dengan pihak sekolah. Namun ada juga siswa yang tidak berasal dari asrama tetapi mereka tertib melaksanakan shalat lima waktu. Tentunya hal tersebut didukung oleh faktor internal yaitu kesadaran diri sendiri dan juga faktor eksternal lainnya seperti peran orang tua, guru dan teman terdekatnya yang selalu mengingatkan dan mengajak untuk mengerjakan shalat lima waktu. Dalam hal ini siswa perlu mengatur waktu dengan tepat dan bijak agar semua kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Di sinilah diperlukan keterampilan *self management* yang baik.

Berdasarkan konteks masalah diatas, ada beberapa alasan mengapa peneliti mengambil judul “Pengaruh Shalat Lima Waktu Terhadap *Self Management* Siswa SMK Muhammadiyah Secang”. Yang menjadi alasan pertama yaitu mayoritas anak usia SMA/SMK terutama anak laki-laki yang cenderung tidak tertib dalam melaksanakan shalat lima waktu. Padahal shalat lima waktu adalah kewajiban bagi setiap muslim yang sudah baligh yang kelak di akhirat akan dipertanggungjawabkan. Ditambah dengan adanya gawai yang menyita waktu pelajar yang seharusnya digunakan untuk belajar namun malah digunakan untuk bermain game ataupun bermain media social. Namun menariknya di SMK Muhammadiyah Secang lebih dari 50% siswanya melaksanakan shalat lima waktu. Selain itu, dalam rangka untuk membiasakan siswa shalat lima waktu, di sekolah dilaksanakan pula shalat dhuhur berjama’ah. Dan setiap hari Jum’at setelah shalat Jum’at berjama’ah, diadakan kajian yang bertujuan untuk memotivasi siswa dan membentuk kepribadian siswa menjadi

lebih baik. Salah satu materi yang disampaikan yaitu tentang shalat. Siswa yang melaksanakan shalat lima waktu menunjukkan bahwa mereka dapat mengontrol dirinya dan memotivasi diri sendiri untuk melaksanakan kewajiban serta mengatur waktu yang digunakan setiap harinya. Mengontrol diri, memotivasi diri sendiri dan mengatur waktu merupakan bagian dari *self management*.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka batasan masalah yang menjadi fokus kajian pada skripsi ini yaitu :

1. Pelaksanaan shalat lima waktu siswa SMK Muhammadiyah Secang.
2. Tingkat *Self management* siswa SMK Muhammadiyah Secang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan tersebut, penulis hendak mengkaji terkait beberapa hal berikut ini :

1. Bagaimana pelaksanaan shalat lima waktu yang dikerjakan oleh siswa SMK Muhammadiyah Secang?
2. Bagaimana tingkat *self management* siswa SMK Muhammadiyah Secang?
3. Adakah pengaruh antara shalat lima waktu terhadap *self management* siswa SMK Muhammadiyah Secang?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan shalat lima waktu yang dikerjakan siswa SMK Muhammadiyah Secang.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat *self management* siswa SMK Muhammadiyah Secang.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara shalat lima waktu dengan *self management* siswa SMK Muhammadiyah Secang.

Melalui penelitian ini juga diharapkan memiliki kegunaan atau manfaat, diantara kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan sumbangan teoritis berupa ilmu pengetahuan serta pendapat tentang shalat lima waktu terhadap *self managemant* siswa SMK Muhammadiyah Secang dan juga sebagai sarana latihan pengembangan keilmuan dalam keterampilan penulisan dan penyusunan karya ilmiah.

2. Kegunaan Praktik

- a. Dapat dijadikan salah satu dasar pengambilan kebijakan tentang peran shalat lima waktu bagi siswa SMK Muhammadiyah Secang dimana peran shalat lima waktu sangat mempengaruhi *self management* atau managemen diri siswa.
- b. Sebagai informasi tentang adanya pengaruh shalat lima waktu terhadap *self management* siswa SMK Muhammadiyah Secang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Shalat Lima Waktu

a. Pengertian Shalat

Shalat adalah rukun Islam yang kedua setelah syahadat. Ibadah shalat juga merupakan ibadah yang paling utama dalam Islam³. Menurut bahasa shalat berarti do'a, karena kata shalat itu sendiri mencakup makna do'a⁴. Sedangkan shalat menurut istilah syara' ialah ibadah yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, yang dikerjakan untuk membuktikan pengabdian dan kerendahan diri kepada Allah SWT⁵. Shalat merupakan bagian dari materi Pendidikan Agama Islam pada bagian ilmu fiqh yang wajib dipelajari oleh seluruh umat Islam⁶. Setiap siswa yang beragama Islam wajib mempelajari materi tersebut mulai dari tingkat SD, SMP hingga SMA. Di dalam Ensiklopedia Hukum Islam, makna dari shalat ialah suatu ibadah yang mengandung ucapan (bacaan) dan perkataan tertentu yang dimulai dengan *takbiratulihram* dan diakhiri dengan *salam*.

³ Isnan Ansory, *Waktu & Tempat Shalat*, ed. Maemunah Fithiryaningrum, 1st ed. (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2020).

⁴ Abdullah bin Abdul Hamid Al-Atsari and (Syafiq fauzi Bawazier), *Sholat (Definisi, Anjuran, Dan Ancaman)*, 2015.

⁵ Gancar C. Premananto, *Sholat Jama'ah Based Management : Menuju Organisasi Beretika, Solid, Dan Inovatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2018).

⁶ Ainul Hasanah, "Mengajarkan Shalat Pada Anak Melalui Metode Demonstrasi, Tanya Jawab Dan Pembiasaan," *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 2, no. 1 (2018): 13–28.

Shalat wajib hukumnya bagi setiap muslim yang berakal dan sudah baligh, baik itu laki-laki maupun perempuan, kaya atau miskin, orang yang berdomisili atau dalam keadaan musafir, dalam keadaan sehat ataupun sakit. Kewajiban melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari semalam tidak akan hilang dari seseorang walaupun ia dalam keadaan sakit, selama akalnya masih sehat sampai datangnya kematian. Hal tersebut sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. An Nisaa ayat 103 :

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

" Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman." QS. An-Nisaa (04) : 103.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa shalat lima waktu adalah ibadah yang wajib dilakukan oleh seorang muslim dan dikerjakan sehari semalam dalam lima waktu yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan ketentuan waktu dan syarat yang telah ditentukan.

b. Tujuan Shalat Lima Waktu

Tujuan utama dari shalat adalah agar manusia yang melakukannya senantiasa mengingat Allah SWT. Sebagaimana dalam firman-Nya QS. Thaha ayat 14 :

إِنِّى أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِى وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِى

“Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, Maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku.” QS. Thahaa (20) : 14.

Mengingat Allah membuat manusia selalu waspada dan dengan kewaspadaan itu akan senantiasa menghindarkan diri dari segala perbuatan tercela dan perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt. Mengerjakan shalat juga bertujuan untuk menegakkan sebutan-Nya dan sebagai bentuk pegabdian seorang hamba kepada Tuhan-Nya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Adz-Dzaariyaat ayat 56 sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” QS. Adz-Dzaariyaat (51) : 56.

Shalat dapat membantu orang yang melaksanakannya dalam meraih perkara-perkara penting dan dapat mencegahnya dari perbuatan-perbuatan keji dan munkar⁷. Perbuatan keji adalah semua perkataan dan perbuatan yang mengotori kehormatan dan kesucian diri, sementara perbuatan mungkar adalah semua hal yang ditolak oleh syariat. Sebagaimana dalam QS. Al- Ankabut ayat 45 :

أَتْلُ مَا أُوحِىَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

⁷ Dedi Saputra, *Makna Setiap Gerakan Dalam Shalat* (Bekasi, 2019).

“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” QS. Al- Ankabut (29) : 45.

Selain itu tujuan dari shalat adalah mengingatkan kepada setiap manusia betapa besarnya, ketinggian dan kesucian Allah, sehingga timbul rasa hormat, patuh dan taat yang setinggi-tingginya kepada Allah, mengingat kekuasaan Allah, keluasan rahmat-Nya dan kecintaan Allah kepada kita sebagai hamba-Nya. Sehingga pada diri siswa akan timbul rasa cinta dan syukur kepada Allah, diiringi dengan ketundukan serta kepatuhan terhadap perintah dan larangan-Nya. Di samping itu juga untuk mempertahankan kesadaran manusia akan fungsinya sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah Swt dan sebagai hamba yang wajib untuk menyembah-Nya.

c. Tata Cara Shalat Lima Waktu

Ketepatan tata cara dalam melaksanakan shalat lima waktu merupakan kewajiban yang harus diketahui dan dilaksanakan, terkait kesempurnaan rukun-rukunnya, kewajiban menyempurnakan adab-adabnya, menyempurnakan tertib waktunya, menyempurnakan kekhusyukannya, menyempurnakan bacaan-bacaan shalatnya, dan menyempurnakan sifat- sifat dari shalatnya bagi kehidupan sehari-

hari. Sehingga tidak boleh menganggap fardhunya shalat sebagai sunnahnya shalat ataupun sebaliknya⁸.

Kaifiat tata cara shalat menurut HPT Muhammadiyah adalah sebagai berikut⁹:

- 1) Niat ikhlas karena Allah.
- 2) Menghadap kiblat.
- 3) Berdiri tegak bagi yang mampu. Bagi yang tidak mampu bisa dengan cara duduk atau berbaring.
- 4) Mengangkat kedua tangan sejurus bahu, serta mensejajarkan ibu jari pada daun telinga, sambil membaca Allahu Akbar.
- 5) Bersedekap dengan cara meletakkan tangan kanan di atas punggung tangan kiri beserta pergelangan dan lengan di atas dada.
- 6) Membaca doa iftitah.

اَللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ اَللّٰهُمَّ
نَقِّنِيْ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ اَللّٰهُمَّ اغْسِلْ
خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالتَّلَجِ وَالْبَرَدِ

- 7) Membaca ta'awudz secara lirih (*sirr*).
- 8) Membaca basmallah, boleh secara lirih (*sirr*) maupun secara keras (*jahr*).

⁸ Muhammad Sholikhin, *The Miracle Of Shalat*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 449-450.

⁹ Poniman, *Analisis Tingkat Pemahaman dan Pengamalan Tatacara Shalat Menurut Himpunan Putusan Tarjih pada Siswa MTs Muhammadiyah Kabupaten Bantul*, (Prosiding Interdisciplinary Postgraduate Student Conference 1st, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016).

- 9) Membaca surat al-Fatihah dan membaca “*aamiin*”.
- 10) Membaca salah satu surat dalam Al-Qur’an.
- 11) Mengangkat kedua belah tangan dengan bertakbir (seperti dalam takbir permulaan) untuk melakukan ruku’. Ketika ruku’, punggung sejajar dengan leher, dan kedua tangan memegang lutut.
- 12) Membaca do’a :

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

- 13) Bangun dari rukuk, mengangkat kedua belah tangan dengan bertakbir kemudian berdoa:

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

- 14) Bertakbir untuk sujud dengan meletakkan kedua lutut dan jari kaki di atas lantai (tanah), lalu kedua tangan, kemudian dahi dan hidung. Dengan menghadapkan ujung jari kaki ke arah kiblat serta meranggangkan tangan dari lambung dengan mengangkat kedua siku. Lalu membaca doa:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

- 15) Kemudian duduk diantara dua sujud membaca doa :

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْزِلْنِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي

- 16) Sujud kedua kalinya dengan bertakbir dan membaca do’a seperti do’a pada sujud pertama.
- 17) Membaca doa tasyahud dan salawat. Pada setiap tahiyat akhir, baik shalat dua, tiga ataupun empat rakaat, membaca doa:.

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ. السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ
كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَآلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا
بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَآلِ إِبْرَاهِيمَ. إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

18) Dilanjutkan membaca doa sesudah tasyahud awal.

اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ فَاعْفِرْ
لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي، إِنَّكَ أَنْتَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

19) Do'a sesudah tasyahud akhir.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ
الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

20) Mengucapkan salam dengan berpaling ke kanan dan ke kiri
sampai pipi kanan dan kiri terlihat dari belakang serta dengan
membaca salam

Orang yang memelihara shalatnya, yaitu orang-orang yang
selalu memelihara waktunya, kewajiban- kewajibannya, tenang dan
khusyu, ketika melaksanakannya, merekalah yang akan dijanjikan
Allah memasuki syurga yang dimuliakan.

d. Macam-macam dan Waktu Shalat

Shalat merupakan ibadah yang telah ditetapkan waktu-
waktunya, karena waktu-waktu shalat yang telah diatur itu merupakan
peringatan bagi kaum muslimin agar dalam hidupnya manusia dapat
menghargai waktu dan mengontrol dirinya untuk melaksanakan

kewajiban sebagai seorang muslim serta tidak menyalahgunakan umurnya untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat.

Shalat fardhu lima waktu hanya sah dan boleh dikerjakan pada waktu-waktu yang sudah ditentukan oleh Allah SWT. Di dalam Al-Quran sesungguhnya sudah ada sekilas tentang penjelasan waktu-waktu shalat lima waktu, meskipun tidak terlalu jelas deskripsinya dan hanya membicarakan waktu shalat secara umum. Seperti dalam firmanNya QS. Hud ayat 114 yang mengandung penjelasan waktu shalat Subuh, Asar dan Isya’.

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَزُلْفَا مِنْ اللَّيْلِ ۖ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ۚ
ذَلِكَ ذِكْرِي لِلذَّكْرَيْنِ

“Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat.” Hud (11): 114.

Penjelasan secara spesifik mengenai waktu-waktu shalat termuat dalam hadits-hadits Rasulullah Saw. Diantaranya ialah yang diriwayatkan oleh Muslim dalam *Shahih*-nya, dari Abdullah bin Amr bin Ash *radhiyallahu ‘anhuma* bahwasanya Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda :

و حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ
حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَقْتُ الظُّهْرِ إِذَا زَالَتْ الشَّمْسُ وَكَانَ ظِلُّ الرَّجُلِ كَطُولِهِ مَا
لَمْ يَحْضُرِ الْعَصْرُ وَوَقْتُ الْعَصْرِ مَا لَمْ تَصْفَرَّ الشَّمْسُ وَوَقْتُ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ مَا

لَمْ يَغِبِ الشَّقَقُ وَوَقْتُ صَلَاةِ الْعِشَاءِ إِلَى نِصْفِ اللَّيْلِ الْأَوْسَطِ وَوَقْتُ صَلَاةِ الصُّبْحِ مِنْ طُلُوعِ الْفَجْرِ مَا لَمْ تَطْلُعِ الشَّمْسُ فَإِذَا طَلَعَتِ الشَّمْسُ فَأَمْسِكَ عَنْ الصَّلَاةِ فَإِنَّهَا تَطْلُعُ بَيْنَ قَرْنَيْ شَيْطَانٍ

Telah menceritakan kepadaku Ahmad bin Ibrahim Ad Duraqi telah menceritakan kepada kami Abdushshamad telah menceritakan kepada kami Hammam telah menceritakan kepada kami Qatadah dari Abu Ayyub dari Abdullah bin 'Amru bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

"Waktu shalat Zuhur adalah jika matahari telah concong dan bayangan seseorang seperti panjangnya selama belum tiba waktu shalat Asar, dan waktu shalat Asar selama matahari belum menguning, dan waktu shalat Magrib selama mega merah (syafaq) belum menghilang, dan waktu shalat Isya hingga tengah malam, dan waktu shalat Subuh semenjak terbit fajar selama matahari belum terbit, jika matahari terbit, maka janganlah melaksanakan shalat, sebab ia terbit diantara dua tanduk setan." HR. Muslim No. 966.

Berdasarkan hadits Rasulullah di atas, telah diterangkan waktu-waktu dalam melaksanakan shalat fardhu lima waktu. Secara lebih rinci, berikut adalah penjelasan macam-macam dan waktu shalat fardhu lima waktu :

1) Subuh

Shalat Subuh merupakan shalat fardhu dengan jumlah rakaat paling sedikit yaitu dua rakaat. Waktu dilaksanakan shalat Subuh adalah mulai dari terbit fajar *shadiq* sampai matahari mulai terbit¹⁰. Para ulama membagi waktu Subuh menjadi dua bagian yaitu waktu *ikhtiar* dan waktu *jawaz*. Waktu *ikhtiar* adalah waktu

¹⁰ Ali Abdullah, *Panduang Shalat Lengkap Sesuai Tuntunan Rasulullah Saw.*, 1st ed. (Jakarta Selatan: PT. Betang Pustaka, 2016).

yang di dalamnya memang benar- benar waktu Subuh yang dimulai dari terbit fajar *shadiq* sampai langit mulai terang. Sedangkan waktu *jawaz* adalah waktu dimana waktu Subuh hampir usai yaitu sampai matahari mulai terbit. Adapun sebaik-baik waktu pelaksanaannya ialah segera setelah masuk waktunya.

2) Dhuzhur

Shalat Dhuzhur merupakan shalat fardhu empat rakaat yang dikerjakan pada waktu siang hari. Waktu shalat Dhuzhur dimulai ketika matahari sudah tergelincir dari tengah siang sampai ukuran bayangan suatu benda itu sama dengan ukuran bendanya¹¹. Hal ini seperti firman Allah dalam Al Qur'an :

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِلدُّلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْءَانَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْءَانَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

“Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).” QS. Al-Israa’ (17): 78.

Dalam hal ini, dianjurkan mengundurkan pelaksanaannya beberapa saat, demi menghindari udara yang sangat panas (terutama pelaksanaan shalat secara berjamaah di masjid), sehingga tidak menyebabkan hilangnya khusyu'¹². Adapun di luar itu, sebaiknya dilaksanakan segera setelah masuk waktu shalat.

¹¹ Ibid.

¹² Ahmad Sarwat, *Waktu Shalat*, 1st ed. (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018).

3) Ashar

Shalat Ashar merupakan shalat lima waktu yang dikerjakan pada sore hari sebanyak empat rakaat. Waktu shalat Ashar dimulai ketika bayangan suatu benda sama ukurannya dengan ukuran benda aslinya yang merupakan tanda berakhirnya waktu shalat dhuhur¹³. Sebaik-baik pelaksanaan adalah segera setelah masuk waktu Ashar. Mengundurkannya sampai saat cahaya matahari telah kekuningan-kuningan hukumnya makruh.

4) Magrib

Shalat Magrib adalah shalat dengan jumlah rakaatnya tiga yang dilaksanakan pada awal malam hari. Waktu shalat Magrib dimulai ketika matahari sudah terbenam secara sempurna sementara langit di ufuk barat masih menyisakan awan merah dan berakhir ketika awan merah di ufuk barat sudah menghilang dan terbenam¹⁴.

5) Isya

Shalat Isya merupakan shalat lima waktu yang dilaksanakan pada malam hari sebanyak empat rakaat. Waktu shalat Isya dimulai ketika selesai waktu shalat Magrib, yaitu ketika awan merah di ufuk barat sudah hilang dan berakhir sampai terbitnya fajar¹⁵.

¹³ Abdullah, *Panduan Shalat Lengkap Sesuai Tuntunan Rasulullah Saw.*

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Ibid.

Waktu shalat Isya dibagi menjadi dua yaitu waktu utama yang berlanjut sampai sepertiga malam, dan waktu darurat yang dimulai dari sepertiga malam hingga terbit fajar kedua. Mengakhirkan shalat Isya' sampai akhir waktu utama (sepertiga malam) lebih afdhal jika memungkinkan. Namun, jika hal tersebut sulit dilakukan oleh para jamaah, maka dianjurkan untuk melaksanakannya diawal waktu untuk menghindari kesulitan.

Waktu shalat fardhu telah ditetapkan oleh Allah SWT sebagaimana penjelasan di atas. Oleh sebab itu, setiap muslim harus selalu memperhatikan waktu-waktu shalat lima waktu tersebut, sehingga seorang muslim tidak akan melaksanakan shalat sebelum waktunya dan tidak terlambat dalam melaksanakannya.

2. Konsep *Self Management*

a. Pengertian *Self Management*

Self management atau pengelolaan diri adalah suatu strategi perubahan perilaku yang dalam prosesnya konseli (siswa) mengarahkan perubahan perilakunya sendiri dengan suatu teknik atau kombinasi teknik terapeutik¹⁶. *Self management* sendiri berkaitan dengan kesadaran dan keterampilan untuk mengatur keadaan sekitarnya yang mempengaruhi tingkah laku individu.

¹⁶ Muya Barida and Hardi Prasetiawan, "Urgensi Pengembangan Model Konseling Kelompok Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa SMP," *Jurnal Fokus Konseling* 4, no. 1 (2018): 27.

Menurut Aribowo Prijosaksono dalam penelitian Ahmad Mujahid and Rizqi Amalia Rahmawati, *self management* merupakan upaya untuk mengenali dan mengelola diri, kata kunci dalam *self management* yakni penetapan tujuan dan misi hidup, dapat diartikan bahwa *self management* merupakan sebuah alat atau cara untuk mencapai tujuan dan misi, sebaliknya, tanpa tujuan atau misi hidup, *self management* tidak memiliki arti¹⁷.

self management merupakan salah satu teknik dalam konseling behavior, yang mempelajari tingkah laku (individu manusia) yang bertujuan merubah perilaku mal adaptif menjadi adaptif¹⁸. Sementara Suwardani mengartikan *self management* sebagai bentuk perilaku individu yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengelola dirinya agar dapat mencapai kemandirian dan hidupnya berjalan dengan produktif¹⁹.

Self managament memiliki tiga komponen penting yang terdiri dari, bagaimana cara mengenali dan menemukan potensi yang terbaik dalam diri (*finding the best in you*), bagaimana dapat tumbuh dan berkembang ke arah yang lebih baik (*life improvement*), dan

¹⁷ Ahmad Mujahid and Rizqi Amalia Rahmawati, "Analisis Psikolois Q.S. Adz-Dzaariyat/51: 20-21 Sebagai Implementasi Self Management Di Era Digital," in *Prosding Koferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, vol. 3, 2021, 20–21.

¹⁸ Siska Novra Elvina, "Teknik Self Management Dalam Pengelolaan Strategi Waktu Kehidupan Pribadi Yang Efektif," *Islamic Counseling* 3, no. 2 (2019): 123–138.

¹⁹ Risqi Dwi Amaliasari and Uun Zulfiana, "Hubungan Antara Self-Management Dengan Perilaku Agresi Pada Siswa SMA," *Cognicia* 7, no. 3 (2019): 308–320.

bagaimana mengembangkan jejaring sosial dalam kehidupan (*networking*)²⁰.

Konsep dasar dari *self management* adalah²¹:

- 1) Proses pengubahan tingkah laku dengan satu atau lebih strategi melalui pengelolaan tingkah laku internal dan eksternal individu.
- 2) Penerimaan individu terhadap program perubahan perilaku menjadi syarat yang mendasar untuk menumbuhkan motivasi individu.
- 3) Partisipasi individu untuk menjadi agen perubahan menjadi hal yang sangat penting.
- 4) Generalisasi dan tetap mempertahankan hasil akhir dengan jalan mendorong individu untuk menerima tanggung jawab menjalankan strategi dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Perubahan bisa dihadirkan dengan mengajarkan kepada individu menggunakan ketrampilan menangani masalah.
- 6) Agar individu secara teliti dapat menempatkan diri dalam situasi-situasi yang menghambat tingkah laku yang mereka hendak hilangkan dan belajar untuk mencegah timbulnya perilaku atau masalah yang tidak dikehendaki.

²⁰ Mujahid and Rahmawati, "Analisis Psikolois Q.S. Adz-Dzaariyat/51: 20-21 Sebagai Implementasi Self Management Di Era Digital."

²¹ Insan Suwanto, "Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK," *JBKI* 1, no. 1 (2016): 1–5.

- 7) Individu dapat mengelola pikiran, perasaan dan perbuatan mereka sehingga mendorong pada penginderaan terhadap hal-hal yang tidak baik dan peningkatan hal-hal yang baik dan benar.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa *self management* adalah keterampilan individu untuk memotivasi diri, mengelola semua unsur yang ada dalam diri, berusaha untuk memperoleh apa yang ingin dicapai serta mengembangkan pribadinya menjadi lebih baik. Ketika seorang siswa dapat mengolah semua unsur yang terdapat dalam dirinya meliputi pikiran, perasaan dan tingkah laku maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah memiliki *self management* yang baik.

b. Tujuan dan Manfaat *Self Management*

Dalam penelitian Rismanto²² menyatakan bahwa *self management* bertujuan untuk mendorong diri sendiri untuk maju, mengatur semua unsur kemampuan untuk mencapai hal-hal yang baik, dan mengembangkan berbagai segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna. Tujuan dari *self management* adalah untuk mengembangkan perilaku yang lebih adaptif terhadap lingkungannya. Menurut Cormier, W.H. & Cormier, L.J. dalam penelitian Isan Suwanto menyatakan bahwa *Self management* bertujuan untuk membantu klien agar dapat mengubah perilaku negatifnya dan

²² Rismanto, "Meningkatkan Self Management Dalam Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling," *Jurnal Penelitian Tindakan BK* 2, no. 1 (2016): 31–27.

mengembangkan perilaku positifnya dengan jalan mengamati diri sendiri, mencatat perilaku-perilaku tertentu (pikiran, perasaan, dan tindakannya) dan interaksinya dengan peristiwa-peristiwa lingkungannya, menata kembali lingkungan sebagai isyarat khusus atau anteseden atas respons tertentu, serta menghadirkan diri dan menentukan sendiri stimulus positif yang mengikuti respons yang diinginkan²³. Adapun secara rinci tujuan *Self Management* yaitu sebagai berikut :

- 1) Memberikan peran yang lebih aktif pada siswa dalam proses konseling.
- 2) Memberikan keterampilan siswa agar dapat bertahan sampai diluar sesi konseling.
- 3) Memberikan perubahan yang mantap dan menetap dengan arah prosedur yang tepat.
- 4) Menciptakan keterampilan belajar yang baru sesuai harapan.
- 5) Siswa dapat mempola perilaku, pikiran, dan perasaan yang diinginkan²⁴.

Self Management sangat memberikan pengaruh yang sangat positif bagi pelakunya, dan terlebih untuk orang lain. Seseorang yang memiliki pengaturan diri yang baik akan menjadi manusia yang

²³ Suwanto, "Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK."

²⁴ Siti Nurzaakiyah and Nandang Budiman, "Teknik Self- Mnagement Dalam Mereduksi Body Dysmorphic Disorder," http://file.upi.edu/direktori/fip/jur._psikologi_pend_dan_bimbingan/197102191998021nandang_budiman/teknik_self_management.pdf.

bijaksana, adil dan sadar²⁵. Maka dari itu, *Self management* sangat bermanfaat bagi seorang siswa dalam mengatur tugas dan kewajibannya sebagai seorang pelajar. Dengan *self management* siswa akan terbentuk menjadi individu yang lebih baik sesuai dengan perilaku mana yang akan diubah, ditingkatkan atau dikurangi sehingga mampu membantu siswa untuk memotivasi individu terhadap diri sendiri²⁶.

Self Management sebagai upaya dalam memberikan bantuan kepada siswa dalam rangka untuk merencanakan, mengarahkan, mengelola dan mengendalikan diri mereka dalam melakukan kegiatan, terutama dalam kegiatan sehari-hari sehingga siswa dapat menggunakan waktu mereka dengan efisien dan efektif. Kemampuan penguasaan siswa terhadap keterampilan manajemen diri mencerminkan seberapa jauh atau seberapa besar tingkat kemampuan kerja siswa²⁷. *Self management* juga memandang klien sebagai individu yang dapat belajar atau mengarahkan diri sendiri. Oleh karena itu, *Self management* tepat digunakan dalam mewujudkan kematangan sikap siswa SMK. Dengan menggunakan strategi *self management*, di samping klien dapat mencapai perubahan perilaku

²⁵ Wiwik Setiyani, "Keragaman Perilaku Beragama," n.d.

²⁶ Anik Supriyati, "Upaya Peningkatan Self Management Dalam Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok," *Unesa* (2013).

²⁷ S.J. Gomes, "Self-Management Skills of Management Graduates," *International Journal of Research in Management & Business Studies* 4, no. 3 (2017): 40–45.

sasaran yang diinginkan juga dapat mengembangkan kemampuan *self management*²⁸.

c. Aspek-aspek Self Management

Aspek-aspek yang dapat dikelompokkan ke dalam *self management* meliputi²⁹:

- 1) *Management by antecedent*: pengontrolan reaksi terhadap sebab-sebab atau pikiran dan perasaan yang memunculkan respon.
- 2) *Management by consequence*: pengontrolan reaksi terhadap tujuan perilaku, pikiran, dan perasaan yang ingin dicapai.
- 3) *Cognitive techniques*: perubahan pikiran, perilaku dan perasaan. Dirumuskan dalam cara mengenal, mengeliminasi dan mengganti apa-apa yang terefleksi pada *antecedents* dan *consequence*.
- 4) *Affective techniques*: perubahan emosi secara langsung.

Menurut Gie³⁰ dalam penelitian Jazimah, *self management* atau manajemen diri sekurang-kurangnya mencakup 4 aspek yaitu sebagai berikut:

1) Pendorong Diri (*Self Motivation*)

Pendorong diri (*self motivation*) merupakan adanya sebuah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang yang bisa

²⁸ Suwanto, "Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK."

²⁹ Mujahid and Rahmawati, "Analisis Psikolois Q.S. Adz-Dzaariyat/51: 20-21 Sebagai Implementasi Self Management Di Era Digital."

³⁰ Jazimah, "Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa Dalam Pendidikan Islam."

menambah semangat sehingga nantinya seseorang dapat melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya dorongan diri pada individu itu sendiri, maka dalam diri individu akan tumbuh minat dan keinginan kuat untuk memperoleh kesenangan atau sesuatu yang diinginkannya. Suatu motivasi akan kuat kalau timbul dalam diri sendiri tanpa dorongan dari orang lain atau hal luar³¹.

2) Penyusunan Diri (*Self Organization*)

Penyusunan diri (*Self Organization*) adalah sebuah aturan terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan diri seseorang sehingga dapat tercapainya efisiensi dalam kehidupan setiap individu. Dapat dikatakan juga sebagai pengorganisasian diri. Jadi individu mampu mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan pikiran, tenaga, waktu maupun lainnya yang dapat membantu pembentukan *self management*. Pada pokoknya penyusunan diri atau pengorganisasian diri adalah merencanakan, mengatur, dan mengurus agar segala hal dalam diri sendiri atau yang menyangkut diri pribadi dapat berlangsung secara tertib, lancar, dan mudah³².

³¹ Ibid.

³² Ibid.

3) Pengendalian Diri (*Self Control*)

Pengendalian diri (*Self Control*) adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri secara sadar sehingga dapat tercapainya sebuah keinginan serta tidak merugikan orang lain. Oleh karena itu, *self control* harus dilatih dengan sungguh-sungguh dan diusahakan dari waktu ke waktu oleh setiap siswa yang ingin menjadi siswa yang unggul.

4) Pengembangan Diri (*Self Development*)

Pengembangan diri (*self development*) adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan kesadaran diri untuk mengembangkan sebuah potensi. Dengan adanya pengembangan diri seseorang dapat meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

d. Tahapan *Self Management*

Menurut Sukadji³³, ada beberapa tahapan dalam *self management* yaitu sebagai berikut:

1) Tahap monitor diri (*self-monitoring*) atau observasi diri

Pada tahap ini individu dengan sengaja mengamati tingkah lakunya sendiri serta mencatatnya dengan teliti. Catatan ini dapat menggunakan data cek atau catatan observasi kualitatif. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh individu dalam mencatat tingkah lakunya meliputi frekuensi, intensitas, dan durasi tingkah laku.

³³ Gantina and Etc, *Teori Dan Teknik Konseling* (Jakarta: PT. Indeks, 2011).

2) Tahap evaluasi diri (*self-evaluation*)

Pada tahap ini individu membandingkan hasil catatan tingkah laku dengan target tingkah laku yang telah dibuat oleh diri sendiri. Perbandingan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi program. Bila program tersebut tidak berhasil, maka perlu ditinjau kembali program tersebut, apakah target tingkah laku yang diterapkan memiliki ekspektasi yang terlalu tinggi, perilaku yang ditargetkan tidak cocok, atau penguatan yang diberikan tidak sesuai

3) Tahap pemberian penguatan, penghapusan atau hukuman (*self reinforcement*)

Pada tahap ini individu mengatur dirinya sendiri, memberikan penguatan, menghapus dan memberikan hukuman pada diri sendiri. Tahap ini merupakan tahap yang paling sulit karena membutuhkan kemauan yang kuat dari setiap individu untuk melaksanakan program yang telah dibuat secara kontinyu.

e. Faktor Yang Mempengaruhi *Self Management*

Menurut Junaidi³⁴ dalam penelitian Muchlisin Riadi menyebutkan beberapa faktor yang dianggap berpengaruh terhadap *self management* adalah sebagai berikut:

³⁴ Muchlisin Riadi, "Self Management (Pengertian, Manfaat, Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi)," last modified 2021, <https://www.kajianpustaka.com/2021/08/self-management.html>.

1) Kesehatan (*health*)

Dengan adanya penyesuaian diri maka kesehatan fisik menjadi hal yang paling penting bagi seseorang. Karena untuk mencapai kesehatan antara perasaan dan emosi seseorang harus seimbang.

2) Ketrampilan (*skill*)

Seseorang yang mampu mengatur kehidupannya, dilihat bahwa orang tersebut mampu melakukannya apa tidak, maka individu tersebut dapat menyimpulkan untuk menjadi orang yang memiliki beberapa keahlian dibidang tertentu, maka terwujudlah tujuan dalam hidupnya.

3) Aktivitas (*action*)

Seseorang yang memiliki imajinasi moral yang tinggi maka orang tersebut dapat dikatakan sebagai orang yang mampu mengembangkan aktivitas hidupnya, sehingga nantinya dapat memberikan manfaat bagi dirinya dan bagi orang lain.

4) Identitas diri (*identity*)

Identitas diri adalah sebuah rancangan yang mengharuskan individu untuk menata prinsip secara konsisten. Dan untuk mengukur pemahaman seseorang dan memberikan penilaian terhadap keadaan diri yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sebuah tindakan.

Apabila siswa tidak memiliki keterampilan *self management* yang baik, maka segala aktivitas, tugas, ataupun

pekerjaan yang diembannya akan jadi berantakan. Oleh karena itu, diperlukannya peningkatan keterampilan *self management* yang baik. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan seorang siswa untuk meningkatkan keterampilan *self management* ³⁵:

1) Tidak sering menunda pekerjaan

Setiap manusia pasti pernah melakukan hal ini. Begitu juga dengan siswa sebagai seorang pelajar pasti pernah menunda mengerjakan atau mengumpulkan tugas yang diberikan oleh gurunya. Maka dari itu, membiasakan diri agar tidak sering menunda segala sesuatu, sekecil apapun itu akan sangat berdampak pada keterampilan *self management* sebab hal itu dapat melatih siswa untuk bersikap disiplin dan bertanggung jawab atas segala sesuatunya.

2) Membuat *priority scales*

Seorang siswa yang akan menerapkan dan meningkatkan keterampilan *self management*-nya tentu akan menentukan skala prioritas di segala aktivitas atau pekerjaannya. Hal itu karena skala prioritas menjadi salah satu metode yang sangat efektif dan baik untuk mengatur manajemen waktu seorang individu. Hal tersebut dapat dimulai dengan menentukan dan mendahulukan pekerjaan atau tugas yang lebih mendesak daripada yang lainnya.

³⁵ Tasya Talitha, "Pengertian Self Management, Aspek Self Management & Tips Meningkatkan Self Management," last modified 2021, <https://www.gramedia.com/best-seller/self-management/>.

Misalnya, mendahulukan tugas yang tenggang waktunya sudah mendekati atau bisa mendahulukan tugas yang lebih mudah terlebih dahulu.

3) Mengakui kesalahan diri sendiri

Cara berikutnya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan *self management* adalah dengan mengakui kesalahan. Ketika seorang siswa melakukan kesalahan dan tidak mau mengakui kesalahan tersebut dan malah menyembunyikannya, tentu beban dalam diri siswa itu akan semakin besar dan akan berdampak pada keterampilan *self management*-nya. Dengan mengakui kesalahan, itu berarti siswa itu telah siap untuk menerima segala macam masukan juga saran yang pastinya akan berguna pula bagi pengalaman dirinya di masa mendatang dan dengan begitu masalah yang dimilikinya juga segera terselesaikan dengan baik.

4) Evaluasi diri

Melakukan evaluasi diri akan melatih diri untuk menemukan berbagai solusi dari tiap pertanyaan masalah yang dihadapi. Kemudian, dengan evaluasi kita dapat mengetahui bahwa ada hal-hal yang terkadang terlewatkan. Dengan demikian, keterampilan *self management* yang kita jalani akan semakin baik dan meningkat setiap harinya.

3. Shalat Lima Waktu Sebagai Faktor yang Mempengaruhi *Self*

Magamenet

Pendidikan agama dan pendidikan moral melahirkan kepribadian (akhlak karimah) yang utuh, seperti jujur, pemaaf, dapat mengendalikan emosi marah, tawadlu, sabar dan ridho terhadap musibah dan lain sebagainya³⁶. Salah satu bagian dari pengajaran pendidikan agama dan moral adalah dengan melaksanakan ibadah shalat. Secara umum, ada tiga tahap yang pasti dilalui seorang muslim dalam melaksanakan ibadah shalat³⁷. Tahap pertama adalah wudhu. Sebelum mengerjakan shalat pasti kita melalui aktifitas wudhu sesuai dengan ketentuan agar sah pelaksanaannya. Ketentuan tersebut mengikat, mulai dari gerakan hingga sumber air yang digunakan. Tahap kedua adalah amaliah shalat itu sendiri. Pelaksanaannya dapat berjamaah atau sendirian. Shalat memiliki tata cara yang juga mengikat, mulai dari jumlah rakaat, gerakan yang harus tepat, ketentuan waktu pelaksanaannya dan bacaan-bacaan yang mesti dilafadzkan. Tahap ketiga adalah dzikir setelah shalat. Dzikir dilakukan sebagai penguat atas shalat yang dilakukan.

Serangkaian aturan yang ketat dan mengikat ini bagi yang tidak benar-benar menghayatinya maka akan terlihat sebagai suatu proses yang rumit dan melelahkan. Bahkan, dalam riwayatnya, ketika perintah shalat pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. beliau berulang

³⁶ Ahmad Rusdi, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Asosiasi Psikologi Islam, 2019).

³⁷ Royanulloh and Budi Haeruddin, "Rutinitas Shalat Sebagai Penguat Self Control Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Jiwa," *Madani* 1, no. 2 (2019): 172–183, <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/md/article/view/1108>.

kali menegosiasikan jumlahnya oleh nabi-nabi terdahulu yang ditemui dalam perjalanan bertemu Allah Swt., hingga kewajiban shalat menjadi hanya lima waktu dalam sehari. Peristiwa ini seolah menegaskan tidak mudahnya seorang muslim melakukan rutinitas shalat lima waktu dalam sehari semalam. Butuh keimanan yang kuat sehingga mendorong keikhlasan dalam melaksanakan rutinitas shalat dengan segala macam ketentuan yang melingkupinya³⁸. Hal tersebut sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Al An'am ayat 162 :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.” QS. Al An'am (6) : 162.

Shalat lima waktu yang dikerjakan sesuai dengan waktunya akan menjadikan seseorang menjadi disiplin dalam mengatur waktu. Semakin tinggi ketepatan waktu shalat lima waktunya semakin tinggi pula kedisiplinannya³⁹. Menurut Drajat⁴⁰ dalam penelitian Kristina Simbolon menyatakan bahwa dengan shalat, anak bisa melatih diri untuk disiplin, cekatan, sederhana dan menghargai waktu dalam kehidupan sehari-harinya. Begitu pula menurut Eggy Nararya Narendra Widi dalam penelitiannya menyatakan bahwa individu yang terbiasa shalat wajib lima waktu, akan berusaha menjalankan aturan Allah, akan selalu mengingat

³⁸ Ibid.

³⁹ Hidia Nur Aini, “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Konsisten Pelaksanaan Shalat Lima Waktu Pada Anak Hidia,” *Atthulab* 3, no. 1 (2018): 98–112.

⁴⁰ Kristina Simbolon, “Hubungan Antara Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Wajib Dengan Prokratinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi,” *An Nafs* 13, no. 1 (2019): 44–54.

nilai-nilai ajaran Allah, dan dapat mengatur waktu dengan baik karena harus melakukan shalat di sela-sela aktivitasnya, sehingga individu akan terbiasa melakukan itu semua dan hal tersebut akan diimplementasikan kepada aktivitasnya sehari-hari dengan mematuhi peraturan yang ada di lingkungannya yang berarti memunculkan perilaku disiplin⁴¹.

Mengatur waktu merupakan salah satu keterampilan dalam *self management*. Seseorang dalam usahanya untuk mencapai waktu yang efektif yang sesuai dengan keinginannya dipengaruhi oleh pengelolaan diri atau self management yang dimiliki oleh masing-masing individu⁴². Dengan tepat waktu dalam mengerjakan shalat lima waktu pula akan menjadikan siswa terampil dalam memanfaatkan waktu. Konsistensi dalam mengerjakan shalat lima waktu akan membuat siswa mampu memenejemen dirinya sendiri dalam berbagai hal di kehidupan sehari-harinya. Ketika seseorang disiplin dalam menjalankan shalat lima waktu maka akan cenderung memiliki pengaturan waktu yang baik, memiliki kontrol diri yang baik serta akan mampu menyelesaikan tugas-tugas sekolah sesuai dengan waktu pengumpulan tugas yang sudah ditetapkan⁴³. Dalam hal ini sama saja ia menghargai dirinya sendiri untuk tidak membuang-buang waktu serta mengajarkan kepadanya bahwa dengan mengatur waktu dan mengendalikan diri akan membuatnya tidak merasa

⁴¹ T. Widi, E. N. N., Saraswati, P. & Dayakisni, "Kedisiplinan Siswa-Siswi Sma Ditinjau Dari Perilaku Shalat Wajib Lima Waktu," *Jurnal Psikologi Islam* 4, no. 2 (2017): 135–150.

⁴² Elvina, "Teknik Self Management Dalam Pengelolaan Strategi Waktu Kehidupan Pribadi Yang Efektif."

⁴³ Simbolon, "Hubungan Antara Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Wajib Dengan Prokratinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi."

malas ketika melakukan suatu hal dan mengasah kecerdasan atau menyeimbangkan antara otak kanan dan otak kiri.

Sebagai seorang siswa yang beragama Islam, rutinitas shalat adalah salah satu perilaku yang didalamnya terdapat aktifitas *self management*. Shalat dapat dikatakan sah jika dilaksanakan dengan memenuhi rukun dan syarat yang telah ditentukan. Shalat harus dipraktikan dengan tuma'ninah dan dilengkapi bacaan-bacaan doa yang fasih dan tartil. Setelah shalat seorang muslim dianjurkan untuk menahan diri sejenak untuk berdzikir, sehingga shalat yang dikerjakannya semakin sempurna. Sejalan dengan pendapat Royanulloh dan Budi Haeruddin, jika seorang muslim melaksanakan shalat wajib maupun sunnah secara rutin, maka ia bersinggungan dengan beragam ketentuan tersebut, maka ia berhadapan dengan serangkaian aturan ketat yang mesti dilaksanakan agar shalatnya sah dan bernilai pahala⁴⁴. Praktek *Self management* tersebut dapat dilihat dalam merawat kebersihan melalui wudhu yang teratur, memenuhi syarat sah shalat, menjalankan rukun secara sempurna, dan menjalankannya dengan penuh penghayatan. Hal ini akan membentuk kebiasaan siswa dalam mengendalikan diri, sehingga *self management* yang dimiliki akan semakin kuat.

⁴⁴ Royanulloh and Haeruddin, "Rutinitas Shalat Sebagai Penguat Self Control Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Jiwa."

B. Penelitian Terdahulu

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti, proposal penelitian yang peneliti ajukan terdapat kesamaan variabel yang dibuat peneliti dengan penelitian yang pernah dilakukan dan diteliti sebelumnya. Berikut uraiannya :

1. Jurnal yang ditulis oleh Hidia Nur Aini dengan judul “ Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Konsistensi Pelaksanaan Shalat Lima Waktu Pada Anak” dan dipublikasikan melalui Jurnal Atthulab Volume 3 Nomor 01 halaman 98-112. Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa diperoleh data tentang pola asuh orangtua memiliki nilai rata-rata 3,51 termasuk dalam kategori baik sedangkan konsistensi shalat lima waktu pada anak memiliki nilai rata-rata 3,52 termasuk dalam kategori baik juga. Adapun diperoleh koefisien korelasi 0,47 atau 47%. Angka ini termasuk korelasi yang cukup kuat/sedang, karena berada pada daerah interval 0,400-0,599. Adapun penentuan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus k. Dengan angka derajat tidak adanya korelasi (k) sebesar 0,88 dan ramalan besarnya pengaruh (E) sebesar 12%. Hal ini menggambarkan bahwa setiap peningkatan pola asuh orangtua akan berpengaruh sebesar 12% terhadap konsistensi shalat lima waktu pada anak. Sebaliknya, diperkirakan 88%

naik turunnya kualifikasi konsistensi shalat lima waktu pada anak dipengaruhi oleh faktor lain⁴⁵.

2. Skripsi Renia Ulfa dengan judul “ Pengaruh Pembiasaan Sholat Dzuhur Berjama’ah Terhadap Akhlak Siswa Kelas V Di MII Simbang Wetan Buaran Pekalongan”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan menggunakan teknik sampling jenuh dalam pengambilan sampelnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pembiasaan sholat dzuhur berjama’ah terhadap akhlak siswa di MII Simbang Wetan Buaran Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yaitu pada tingkat signifikasi 1% nilai $t_{table} = 2,43$ maka $t_{test} 20,712 > t_{table} = 2,43$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan pada tingkat signifikasi 5% nilai $t_{table} = 0,23$ maka $t_{test} = 20,712 > t_{table} = 0,23$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan sholat dzuhur berjama’ah terhadap akhlak siswa kelas V di MII Simbang Wetan Buaran Pekalongan⁴⁶.
3. Jurnal yang ditulis oleh Anik Khusnul Khotimah dengan judul “Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Kesadaran Sholat Lima Waktu Siswa Mi Safinda Surabaya” dan dipublikasikan dalam Jurnal Tadarus Volume 6 Nomor 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pembiasaan sholat berjamaah terhadap kesadaran sholat lima waktu siswa

⁴⁵ Aini, “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Konsisten Pelaksanaan Shalat Lima Waktu Pada Anak Hidia.”

⁴⁶ Renia Ulfa, “Pengaruh Pembiasaan Sholat Dzuhur Berjama’ah Terhadap Akhlak Siswa Kelas V Di MII Simbang Wetan Buaran Pekalongan” (IAIN Pekalongan, 2019).

MI Safinda Surabaya. Hal ini dibuktikan dari perhitungan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* pada taraf signifikansi 5 %. Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya, peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* . Diperoleh hasil perhitungan r_{xy} sebesar 0,538. Hasil ini terletak pada rentang antara 0,400- 0,700, hasil tergolong “Cukup”. Sehingga dapat disimpulkan pembiasaan sholat berjamaah terhadap kesadaran sholat lima waktu siswa tergolong “Baik”⁴⁷.

4. Jurnal yang ditulis oleh Risqi Dwi Amaliasari dan Uun Zulfiana dengan judul “Hubungan antara *Self Management* dengan Perilaku Agresi pada Siswa SMA” dan dipublikasikan dalam Jurnal *Cognicia* Volume 7 Nomor 3 halaman 308-320. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara self management dengan perilaku agresi pada siswa SMA Negeri 1 Padangan Bojonegoro. Hal ini didasarkan dari hasil analisis menggunakan uji korelasi product moment dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar - 0,122 dengan nilai p sebesar $0,037 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi self management yang dimiliki siswa maka semakin rendah perilaku agresi siswa SMA. Sebaliknya, semakin rendah self management yang dimiliki siswa SMA, maka semakin tinggi perilaku agresi siswa⁴⁸.

⁴⁷ Anik Khusnul Khotimah, “Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Kesadaran Sholat Lima Waktu Siswa MI Sfinda Surabaya,” *Tadarus* 6, no. 1 (2017): 1–12.

⁴⁸ Amaliasari and Zulfiana, “Hubungan Antara Self-Management Dengan Perilaku Agresi Pada Siswa SMA.”

5. Skripsi Nelty Putri Burnama dengan judul “Efektifitas *Self Management* Terhadap Tingkat Kedisiplinan Pada Siswa Mts Al Khaeriyah Murante”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik *cluster random sampling* dalam pengambilan sampelnya. Dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh teknik *self management* terhadap masalah kedisiplinan pada siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh *self management* terhadap kedisiplinan siswa adalah $0,001 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 3.767 > \text{nilai } t \text{ table } 2,052^{49}$.
6. Skripsi Fina Nur Laili Mufidah dengan judul “Pengaruh Terapi Islam Dalam Kegiatan Fatihahan Terhadap Peningkatan *Self Management* Pada Santri Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design* dan menggunakan teknik sampling purposive dalam pengambilan sampelnya. Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai z sebesar -1.826 dan angka Asymp Sig . (2-tailed) sebesar 0,068. Karena diperoleh hasil nilai p value lebih kecil daripada nilai signifikansi, yaitu $0,068 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Tingkat pengaruh santri dalam meningkatkan self management juga dapat dilihat dari nilai pretest dan post test, pada nilai pretest mendapatkan nilai sebesar 447 dan mengalami peningkatan pada hasil nilai posttest sebesar 533.

⁴⁹ Nelty Putri Burnama, “Efektifitas Self Management Terhadap Tingkat Kedisiplinan Pada Siswa Mts Al-Khaeriyah Murante” (IAIN Palopo, 2021).

Maka dengan demikian diketahui bahwa terapi Islam dalam kegiatan fatihahan berpengaruh terhadap peningkatan self management santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya⁵⁰.

7. Jurnal yang ditulis oleh Akhmad, Askrening, Indriono Hadi, dan Ismail dengan judul “Efektivitas Terapi Spritual Shalat Dan Dzikir Terhadap Kontrol Diri Klien Penyalahgunaan Napza” dan dipublikasikan dalam Jurnal HIJP Volume 11 Nomor 2 halaman 77- 90. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy experiment* dengan menggunakan pendekatan pre and post test design. Pretest hasil pengukuran 16 responden memiliki kontrol diri negatif dan 12 responden memiliki kontrol diri positif, kemudian setelah diberikan perlakuan terapi shalat dan dzikir selama dua bulan pengukuran kontrol diri positif 26 responden dan 2 responden kontrol diri negatif. Uji statistik Mc Nemar nilai $p < 0.001$ kurang dari nilai $\alpha 0.05$, yang berarti terdapat pengaruh pemberian terapi shalat disertai dzikir terhadap kontrol diri klien penyalahgunaan NAPZA⁵¹.

Adapun perbedaan penelitian ini terhadap penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan subjek siswa SMK yang berbeda tempat dengan penelitian-penelitian di atas. Penelitian ini menggunakan variabel *self management* yang mencakup aspek lebih luas. Waktu penelitian juga dilakukan

⁵⁰ Fina Nur Laili Mufidah, “Pengaruh Terapi Islam Dalam Kegiatan Fatihahan Terhadap Peningkatan Self Management Pada Santri Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya,” 2019.

⁵¹ Akhmad et al., “Efektivitas Terapi Spritual Shalat Dan Dzikir Terhadap Kontrol Diri Klien Penyalahgunaan NAPZA,” *HIJP* 11, no. 2 (2019): 77–90.

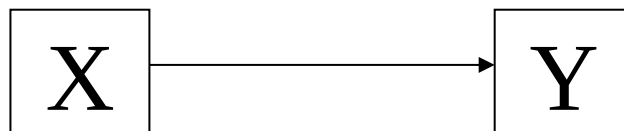
ketika masa pandemi covid-19 yang masih berlangsung sampai saat ini. Tempat penelitian yang strategis di pinggir jalan raya, dan dekat dengan lembaga-lembaga sekolah dan juga pondok pesantren serta masjid mendukung dalam melakukan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini juga dilakukan pada masa *new normal* dampak dari pandemi covid-19 sehingga tidak banyak melakukan penelitian langsung dikarenakan siswa belum masuk sekolah seperti biasanya.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau paradigma penelitian bisa diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan⁵². Dalam penelitian ini faktor yang akan diteliti berasal dari adanya pelaksanaan shalat lima waktu yang berpengaruh terhadap *self management* siswa di SMK Muhammadiyah Secang. Kemampuan siswa dalam mengatur waktu dan diri sendiri untuk melaksanakan shalat lima waktu menandakan mereka memiliki kemampuan *self management* yang baik. Dimana mereka dapat menempatkan dirinya sebagai siswa di sekolah dan sebagai anggota di dalam keluarganya serta sebagai bagian dari lingkungan masyarakat.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 9th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013).

Penelitian ini menggunakan paradigma sederhana yakni terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen (x) adalah shalat lima waktu sedangkan yang menjadi variabel dependen (y) adalah *self management* siswa. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

X = Shalat Lima Waktu $\longrightarrow$ Y = *Self Management* Siswa

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan antara shalat lima waktu (X) dengan *self management* siswa (Y) di SMK Muhammadiyah Secang.

D. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori diatas dan kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara shalat lima waktu terhadap *self-management* siswa di SMK Muhammadiyah Secang.

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara shalat lima waktu terhadap *self-management* siswa di SMK Muhammadiyah Secang.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka Ha diterima sedangkan Ho ditolak. Namun, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang diangkat dan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode survey.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional tersebut akan menunjuk pada alat pengambil data yang mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel⁵³. Dalam hal ini macam-macam variabel penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen⁵⁴. Berikut penjelasannya :

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

⁵³ Winarno.M.E, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2013).

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Umumnya merupakan kondisi yang ingin diungkap atau jelaskan oleh peneliti.

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah anggota kelompok yang tinggal bersama pada suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Menurut Suwanto⁵⁵, populasi adalah keseluruhan pengamatan yang menjadi perhatian seorang peneliti baik yang berhingga maupun tak berhingga jumlahnya. Sedangkan menurut Sugiono⁵⁶, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adanya populasi ini digunakan sebagai dasar diambilnya sampel dan populasi ini bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain seperti hewan, tumbuhan dan lain-lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari dan akan diteliti tetapi populasi meliputi seluruh karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki objek subyek tersebut. Bahkan satu orang yang berada dalam satu tempat juga bisa digunakan sebagai populasi, karena satu orang tersebut memiliki berbagai karakteristik, misalnya seperti gaya bicara, disiplin, pribadi, hobi, dan lain sebagainya⁵⁷.

Populasi juga termasuk komponen penting yang hendaknya ada ketika akan melakukan penelitian terutama dalam penelitian kuantitatif. Untuk itu

⁵⁵ Suwanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018).

⁵⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁵⁷ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Publishing, 2015).

dalam populasi yang digunakan ini harus disesuaikan dengan jenis penelitian dan jumlah sampel yang akan diambil. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sasaran adalah siswa-siswi dari SMK Muhammadiyah Secang yang terdiri dari seluruh siswa kelas X, XI dan XII.

Adapun populasi siswa di SMK Muhammadiyah Secang dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Populasi Siswa SMK Muhammadiyah Secang

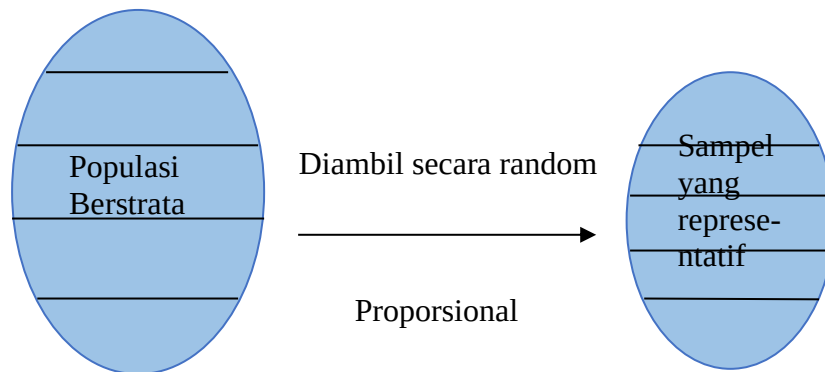
Kelas	Total siswa
Sepuluh (X)	18 siswa
Sebelas (XI)	29 siswa
Dua Belas (XII)	24 siswa
Total	71 siswa

Sampel ialah bagian dari suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu⁵⁸. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik sebuah populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kriteria dan karakteristik populasi akan menyebabkan kesimpulan bisa keliru sehingga suatu penelitian tidak dapat dipercaya.

Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁵⁹ Teknik *proportionate Stratified Random Sampling* dapat digambarkan seperti gambar berikut :



Gambar 2. Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*

Pada penelitian ini setiap tingkatan diambil sebagian dari populasi di kelas tersebut, sehingga jumlah sampelnya adalah 58 siswa. Untuk lebih jelas terkait sampel yang digunakan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Sampel Siswa SMK Muhammadiyah Secang

Kelas	Populasi	Sampel
Sepuluh (X)	18 siswa	15 siswa
Sebelas (XI)	29 siswa	24 siswa
Dua Belas (XII)	24 siswa	19 siswa
Total	71 Siswa	58 Siswa

Dasar dari pengambilan sampel tersebut bahwa peneliti ingin mengambil sampel dari setiap kelas supaya dapat menemukan hasil yang lebih

⁵⁹ Ibid.

akurat karena pelaksanaan shalat lima waktu yang dikerjakan oleh siswa kelas X, XI dan XII berbeda.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis Data

Data penelian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu⁶⁰:

a. Data Primer

Data primer dalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data. Data primer dapat juga disebut sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer dapat diperoleh dengan dengan teknik observasi, wawancara, dan angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu buku, jurnal, artikel, serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

⁶⁰ S Siyoto and Ali S, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Publishing, 2015).

2. Sumber Data

a. Responden

Responden yaitu orang yang menjadi narasumber atau obyek dalam sebuah penelitian. Responden akan diminta menjawab pertanyaan baik melalui wawancara maupun angket. Responden yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Muhammadiyah Secang kelas X, XI dan XII.

b. Tempat

Tempat atau lokasi yang menjadi sasaran peneliti adalah SMK Muhammadiyah Secang yang beralamat di Jalan Raya No.1, Tegowanon, Secang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Di tempat tersebut akan dapat diketahui lingkungan, kondisi sekolah yang nantinya akan menjadi data pendukung dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti terapkan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁶¹. Sasarannya adalah seluruh siswa SMK Muhammadiyah Secang. Dengan menggunakan teknik angket, pengumpulan data sebagai data penelitian akan jauh lebih praktis, menghemat waktu dan tenaga. Angket dapat dibagikan secara serempak kepada semua

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

responden, dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh shalat lima waktu terhadap *self management* siswa SMK Muhammadiyah Secang.

Angket yang digunakan dan akan disebarakan berupa kuesioner menggunakan *googleform* yang dibagikan oleh peneliti melalui *whatssapp grup* di setiap kelas yang ada di SMK Muhammadiyah Secang untuk mendapatkan data dari siswa mengenai pengaruh shalat lima waktu terhadap *self management* siswa SMK Muhammadiyah Secang.

Berikut merupakan variabel dan indikator yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Shalat Lima Waktu

Variabel	Aspek	No soal
Shalat lima waktu	Persiapan shalat	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	Tata cara shalat	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19
	Ketepatan waktu	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
	Kesadaran dalam melaksanakan shalat	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket *Self-Management* Siswa

Variabel	Aspek	No soal
<i>self-management</i>	Pendorong Diri (<i>Self Motivation</i>)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
	Penyusunan Diri (<i>Self Organization</i>)	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
	Pengendalian Diri (<i>Self Control</i>)	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
	Pengembangan Diri (<i>Self Development</i>)	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35

Angket yang sudah dibuat kemudian di uji validitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 20.0 for Windows* dengan hasil untuk variabel shalat lima waktu, angket yang valid berjumlah 26 angket. Sedangkan untuk variable *self-management* siswa, jumlah angket valid berjumlah 26 angket. Berdasarkan hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Shalat Lima Waktu Valid

Variabel	Aspek	No soal
Shalat lima waktu	Persiapan shalat	1, 2, 3, 5, 6
	Tata cara shalat	9, 11, 13, 14, 15, 16, 18
	Ketepatan waktu	20, 21, 22, 24, 25, 26, 28, 29, 30
	Kesadaran dalam melaksanakan shalat	31, 33, 34, 35, 37

Tabel 6. Kisi-Kisi Angket *Self-Management* Siswa Valid

Variabel	Aspek	No soal
<i>self-management</i>	Pendorong Diri (<i>Self Motivation</i>)	1, 3, 4, 5, 6, 7
	Penyusunan Diri (<i>Self Organization</i>)	9, 10, 11, 12, 13, 14, 16
	Pengendalian Diri (<i>Self Control</i>)	17,20, 21, 22
	Pengembangan Diri (<i>Self Development</i>)	24, 25, 26, 28, 29, 31, 33, 34, 35

Untuk angket yang digunakan bersifat tertutup yakni sudah disediakan pilihan jawabannya dengan ketentuan berdasarkan angket positif dan angket negatif. Berikut skor untuk angket positif :

- a. Untuk jawaban Selalu (SL) diberi skor 4
- b. Untuk jawaban Sering (SR) diberi skor 3
- c. Untuk jawaban Jarang (JR) diberi skor 2
- d. Untuk jawaban Tidak Pernah (TP) diberi skor 1

Sedangkan untuk angket negatif, skor yang diberikan sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban Selalu (SL) diberi skor 4
- b. Untuk jawaban Sering (SR) diberi skor 3
- c. Untuk jawaban Jarang (JR) diberi skor 2
- d. Untuk jawaban Tidak Pernah (TP) diberi skor 1

F. Uji Instrumen

1. Validitas

Validitas Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam hal ini angket akan di uji validitasnya menggunakan *IBM SPSS Statistics 20.0 for Windows* dan item yang valid akan digunakan sebagai instrumen untuk mengambil data. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung memiliki nilai yang lebih tinggi dari r tabel, maka instrumen tersebut dianggap valid. Hasil uji validitas kuesioner dihitung dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Dalam uji validitas ini signifikansi yang digunakan 0,05 dengan r tabel 0,2586.

2. Reliabilitas

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya⁶². Instrumen dapat dikatakan *reliable* jika hasil yang didapatkan sama atau tetap walaupun sudah diujikan berkali-kali. Uji reliabilitas ini dilakukan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Aplikasi tersebut mampu menghitung reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ ⁶³.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment* serta menggunakan regresi linier sederhana. Teknik korelasi *product moment* ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval, dan sumber data dari dua variabel tersebut sama⁶⁴. Namun, sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu kita melakukan uji prasyarat analisis. Diantara uji prasyarat analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

⁶² Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012).

⁶³ Azuar Juliandi et al., *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2016).

⁶⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data ini dihitung dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 20.0 for Windows* dengan uji *Kolmogorov – Smirnov*

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti tersebut linier atau tidak. Uji linieritas data ini dihitung dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 20.0 for Windows*.

Selanjutnya, dalam pengujian analisis data peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Berikut ini penjelasannya :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan pada sudut pandang fungsi statistik dalam sebuah penelitian, statistik deskriptif dapat diartikan sebagai statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena terteliti berdasarkan data yang terkumpul⁶⁵. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku

⁶⁵ Mundir, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014).

untuk umum atau generalisasi⁶⁶. Analisis statistik deskriptif ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 20.0 for Windows*.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana didasarkan untuk mencari pengaruh dari shalat lima waktu terhadap *self management* siswa SMK Muhammadiyah Secang. Analisis regresi linier sederhana ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 20.0 for Windows*.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan shalat lima waktu oleh siswa SMK Muhammadiyah Secang menunjukkan hasil sebanyak 9 siswa (15,5%) masuk dalam kategori kurang baik, 12 siswa (20,7%) masuk dalam kategori cukup baik, 22 siswa (37,9%) masuk dalam kategori baik, dan 15 siswa (25,9%) masuk dalam kategori sangat baik.
2. Tingkat *self management* siswa SMK Muhammadiyah Secang menunjukkan hasil sebanyak 7 siswa (12%) masuk dalam kategori kurang baik, 20 siswa (34%) masuk dalam kategori cukup baik, 26 siswa (45%) masuk dalam kategori baik, dan 5 siswa (9%) masuk dalam kategori sangat baik.
3. Variabel X (shalat lima waktu) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (*self management* siswa) SMK Muhammadiyah Secang yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan pada hasil olah data penelitian ini, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 32,364 + 0,605X$. Kemudian hasil dari pengujian statistik, diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,327 yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (shalat lima waktu)

berpengaruh terhadap variabel terikat (*self management* siswa) sebesar 32,7% sedangkan sisanya 67,3% berasal dari faktor lain diluar penelitian.

B. Saran

1. Para siswa - siswi SMK Muhammadiyah Secang agar senantiasa mendirikan dan menegakkan shalat lima waktu sehingga *self management* akan semakin meningkat setiap harinya.
2. Diharapkan bagi SMK Muhammadiyah Secang untuk dapat memberikan motivasi dan arahan serta pendampingan terkait pelaksanaan shalat lima waktu dan juga peningkatan *self management* siswa dalam lingkungan sekolah.
3. Diharapkan bagi orangtua dapat mengarahkan dan memotivasi serta memberikan bimbingan kepada putra-putrinya terkait pelaksanaan shalat lima waktu yang dapat memberikan pengaruh terhadap *self management* siswa sehingga kualitas hidup siswa akan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ali. *Panduang Shalat Lengkap Sesuai Tuntunan Rasulullah Saw*. 1st ed. Jakarta Selatan: PT. Betang Pustaka, 2016.
- Abdullah bin Abdul Hamid Al-Atsari, and (Syafiq fauzi Bawazier). *Sholat (Definisi, Anjuran, Dan Ancaman)*, 2015.
- Aini, Hidia Nur. “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Konsisten Pelaksanaan Shalat Lima Waktu Pada Anak Hidia.” *Atthulab* 3, no. 1 (2018): 98–112.
- Akhmad, Askrening, Indriono Hadi, and Ismail. “Efektivitas Terapi Spritual Shalat Dan Dzikir Terhadap Kontrol Diri Klien Penyalahgunaan NAPZA.” *HIJP* 11, no. 2 (2019): 77–90.
- Amaliasari, Risqi Dwi, and Uun Zulfiana. “Hubungan Antara Self-Management Dengan Perilaku Agresi Pada Siswa SMA.” *Cognicia* 7, no. 3 (2019): 308–320.
- Ansory, Isnan. *Waktu & Tempat Shalat*. Edited by Maemunah Fithiryaningrum. 1st ed. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2020.
- Barida, Muya, and Hardi Prasetiawan. “Urgensi Pengembangan Model Konseling Kelompok Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa SMP.” *Jurnal Fokus Konseling* 4, no. 1 (2018): 27.
- Burnama, Nelly Putri. “Efektifitas Self Management Terhadap Tingkat Kedisiplinan Pada Siswa Mts Al-Khaeriyah Murante.” IAIN Palopo, 2021.
- Elvina, Siska Novra. “Teknik Self Management Dalam Pengelolaan Strategi Waktu Kehidupan Pribadi Yang Efektif.” *Islamic Counseling* 3, no. 2 (2019): 123–138.
- Fajri, Febrian Nur Al, Roni Hartono, and Lukmanul Hakim. “Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Pengembangan Diri Pada Siswa Di SMPN 1 Sumbawa Besar.” *Jurnal Psimawa* 3, no. 1 (2020).
- Gantina, and Etc. *Teori Dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT. Indeks, 2011.
- Gomes, S.J. “Self-Mangament Skills of Management Graduates.” *International Journal of Research in Management & Business Studies* 4, no. 3 (2017): 40–45.
- Hasanah, Ainul. “Mengajarkan Shalat Pada Anak Melalui Metode Demonstrasi, Tanya Jawab Dan Pembiasaan.” *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 2, no. 1 (2018): 13–28.
- Jazimah, Hanum. “Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa Dalam Pendidikan

- Islam.” *Mударissa: Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2015): 221.
- Juliandi, Azuar, Irfan, Saprinah Manurung, Satri, and Bambang Satriawan. *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2016.
- Khotimah, Anik Khusnul. “Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Kesadaran Sholat Lima Waktu Siswa MI Sfinda Surabaya.” *Tadarus* 6, no. 1 (2017): 1–12.
- Mela, Amelia, and Etc. “Hubungan Antara Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Wajib Dengan Prokratinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.” *An Nafs* 13, no. 1 (2019): 44–54.
- Mufidah, Fina Nur Laili. “Pengaruh Terapi Islam Dalam Kegiatan Fatihahan Terhadap Peningkatan Self Management Pada Santri Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya,” 2019.
- Mujahid, Ahmad, and Rizqi Amalia Rahmawati. “Analisis Psikologis Q.S. Adz-Dzaariyat/51: 20-21 Sebagai Implementasi Self Management Di Era Digital.” In *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 3:20–21, 2021.
- Mundir. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Nurzaakiyah, Siti, and Nandang Budiman. “Teknik Self- Mnagement Dalam Mereduksi Body Dysmorphic Disorder.” http://file.upi.edu/direktori/fip/jur._psikologi_pend_dan_bimbingan/197102191998021nandang_budiman/teknik_self_management.pdf.
- Premananto, Gancar C. *Sholat Jama'ah Based Management : Menuju Organisasi Beretika, Solid, Dan Inovatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2018.
- Riadi, Muchlisin. “Self Management (Pengertian, Manfaat, Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi).” Last modified 2021. <https://www.kajianpustaka.com/2021/08/self-management.html>.
- Rismanto. “Meningkatkan Self Management Dalam Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling.” *Jurnal Penelitian Tindakan BK* 2, no. 1 (2016): 31–27.
- Royanulloh, and Budi Haeruddin. “Rutinitas Shalat Sebagai Penguat Self Control Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Jiwa.” *Madani* 1, no. 2 (2019): 172–183. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/md/article/view/1108>.
- Rusdi, Ahmad. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Asosiasi Psikologi Islam, 2019.
- Saputra, Dedi. *Makna Setiap Gerakan Dalam Shalat*. Bekasi, 2019.

- Sarwat, Ahmad. *Waktu Shalat*. 1st ed. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018.
- Setiyani, Wiwik. “Keragaman Perilaku Beragama,” n.d.
- Simbolon, Kristina. “Hubungan Antara Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Wajib Dengan Prokratinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi.” *An Nafs* 13, no. 1 (2019): 44–54.
- Siyoto, S, and Ali S. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Publishing, 2015.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 9th ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Supriyati, Anik. “Upaya Peningkatan Self Management Dalam Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok.” *Unesa* (2013).
- Suwanto, Insan. “Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK.” *JBKI* 1, no. 1 (2016): 1–5.
- Suwarto. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018.
- Talitha, Tasya. “Pengertian Self Management, Aspek Self Management & Tips Meningkatkan Self Management.” Last modified 2021. <https://www.gramedia.com/best-seller/self-management/>.
- Ulfa, Renia. “Pengaruh Pembiasaan Sholat Dzuhur Berjama’ah Terhadap Akhlak Siswa Kelas V Di MII Simbang Wetan Buaran Pekalongan.” IAIN Pekalongan, 2019.
- Widi, E. N. N., Saraswati, P. & Dayakisni, T. “Kedisiplinan Siswa-Siswi Sma Ditinjau Dari Perilaku Shalat Wajib Lima Waktu.” *Jurnal Psikologi Islam* 4, no. 2 (2017): 135–150.
- Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Winarno.M.E. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM Press, 2013.

LAMPIRAN

Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Shalat Lima Waktu
- Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Self Management Siswa
- Lampiran 3. Instrumen Angket Penelitian
- Lampiran 4. Hasil Angket Shalat Lima Waktu
- Lampiran 5. Hasil Angket Religiusitas Siswa
- Lampiran 6. Hasil Uji Prasyarat Analisis
- Lampiran 7. Hasil Kategorisasi Variabel
- Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 9. Foto Kegiatan
- Lampiran10. Profil Sekolah
- Lampiran 11. Surat Keterangan
- Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Shalat Lima Waktu

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Shalat Lima Waktu

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,332	0,2586	Valid
2	0,267	0,2586	Valid
3	0,360	0,2586	Valid
4	0,151	0,2586	Tidak Valid
5	0,625	0,2586	Valid
6	0,516	0,2586	Valid
7	-0,066	0,2586	Tidak Valid
8	-0,034	0,2586	Tidak Valid
9	0,511	0,2586	Valid
10	-0,017	0,2586	Tidak Valid
11	0,464	0,2586	Valid
12	-0,051	0,2586	Tidak Valid
13	0,378	0,2586	Valid
14	0,400	0,2586	Valid
15	0,323	0,2586	Valid
16	0,417	0,2586	Valid
17	-0,048	0,2586	Tidak Valid
18	0,698	0,2586	Valid
19	0,188	0,2586	Tidak Valid
20	0,579	0,2586	Valid
21	0,560	0,2586	Valid
22	0,634	0,2586	Valid
23	0,211	0,2586	Tidak Valid
24	0,695	0,2586	Valid
25	0,616	0,2586	Valid
26	0,641	0,2586	Valid

27	0,100	0,2586	Tidak Valid
28	0,649	0,2586	Valid
29	0,281	0,2586	Valid
30	0,535	0,2586	Valid
31	0,646	0,2586	Valid
32	-0,080	0,2586	Tidak Valid
33	0,635	0,2586	Valid
34	0,657	0,2586	Valid
35	0,488	0,2586	Valid
36	-0,179	0,2586	Tidak Valid
37	0,614	0,2586	Valid
38	-0,08	0,2586	Tidak Valid
39	-0,201	0,2586	Tidak Valid
40	0,031	0,2586	Tidak Valid

Hasil Uji Reliabilitas Angket Shalat Lima Waktu

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Shalat Lima Waktu	0,823	Reliabel

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Self Management* Siswa

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Self Management* Siswa

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,488	0,2586	Valid
2	0,242	0,2586	Tidak Valid
3	0,439	0,2586	Valid
4	-0,005	0,2586	Tidak Valid
5	0,436	0,2586	Valid
6	0,411	0,2586	Valid
7	0,444	0,2586	Valid
8	-0,191	0,2586	Tidak Valid
9	0,478	0,2586	Valid
10	0,545	0,2586	Valid
11	0,353	0,2586	Valid
12	0,456	0,2586	Valid
13	0,654	0,2586	Valid
14	0,440	0,2586	Valid
15	0,146	0,2586	Tidak Valid
16	0,109	0,2586	Tidak Valid
17	0,331	0,2586	Valid
18	0,005	0,2586	Tidak Valid
19	0,174	0,2586	Tidak Valid
20	0,328	0,2586	Valid
21	0,568	0,2586	Valid
22	0,555	0,2586	Valid
23	-0,138	0,2586	Tidak Valid

24	0,513	0,2586	Valid
25	0,542	0,2586	Valid
26	0,596	0,2586	Valid
27	0,100	0,2586	Tidak Valid
28	0,498	0,2586	Valid
29	0,424	0,2586	Valid
30	0,081	0,2586	Tidak Valid
31	0,387	0,2586	Valid
32	-0,216	0,2586	Tidak Valid
33	0,440	0,2586	Valid
34	0,413	0,2586	Valid
35	0,554	0,2586	Valid

Hasil Uji Reliabilitas Angket *Self Management* Siswa

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
<i>Self Management</i> Siswa	0,856	Reliabel

Lampiran 3. Instrumen Angket Penelitian

Angket Penelitian Pengaruh Shalat Lima Waktu Terhadap *Self Management*

Siswa SMK Muhammadiyah Payaman

A. Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Pada kesempatan ini saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi angket pada google formulir ini. Pengisian angket ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi berkenaan dengan angket penelitian pengaruh shalat lima waktu terhadap *self management* siswa di sekolah khususnya siswa di SMK Muhammadiyah Payaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022. Data dan informasi yang diperoleh dari Anda semata-mata untuk kepentingan penelitian dan tidak ada maksud lain yang dapat merugikan Anda. Oleh karena itu diharapkan Anda memberikan informasi yang sesungguhnya dan berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Atas kesediaan Anda saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap lembar pernyataan dalam lembar soal ini dengan baik.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab dapat diganti dengan cara menyilang lagi jawaban yang dianggap benar.
4. Teliti kembali semua jawaban dan jangan sampai ada yang belum terjawab.

C. Keterangan

- | | |
|----------------|----------------------|
| 1. SL : Selalu | 3. JR : Jarang |
| 2. SR : Sering | 4. TP : Tidak Pernah |

Hormat Kami,



Nur Widya Saputri

ANGKET SHALAT LIMA WAKTU

Nama :

Kelas :

Absen :

N0	Pernyataan Shalat Lima Waktu	Sikap			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya berwudhu dengan urutan yang benar				
2	Saya memastikan pakaian dan tempat shalat bersih dan suci				
3	Saya membuat jadwal alarm shalat lima waktu di HP				
4	Saya tidak memastikan bahwa pakaian yang saya gunakan untuk shalat menutup aurat				
5	Saya datang ke masjid/ mushala lebih awal untuk shalat berjamaah				
6	Sebelum shalat saya memastikan bahwa telah masuk waktu shalat				
7	Saya tidak memperhatikan kerapatan shaf ketika shalat berjamaah				
8	Saya membiarkan rukun shalat begitu saja ketika saya lupa tidak mengerjakannya				
9	Saya membaca doa iftitah setelah takbiratul ihram				
10	Saya membaca surat Al-fatihah dengan tergesa-gesa pada setiap rakaat dalam shalat lima waktu				
11	Saya membaca takbir pada setiap perpindahan rukun dalam shalat lima waktu				
12	Saya mendahului imam ketika shalat berjamaah				
13	Saya sujud dengan tuma'ninah ketika melaksanakan shalat				
14	Saya membaca surat-surat bacaan shalat dengan hati-hati				

15	Saya meresapi makna bacaan yang saya ucapkan ketika shalat				
16	Saya berniat dalam hati ketika mengerjakan shalat				
17	Saya bercanda atau bergurau ketika melaksanakan shalat berjamaah				
18	Saya berdzikir setelah selesai melaksanakan shalat				
19	Saya mengerjakan shalat dengan khushyuk ketika dilihat orang lain				
20	Saya melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah setiap hari				
21	Saya melaksanakan shalat Dzuhur di awal waktu				
22	Saya melaksanakan shalat Asar berjamaah setiap hari				
23	Saya melaksanakan shalat Asar di akhir waktu				
24	Saya melaksanakan shalat Magrib berjamaah setiap hari				
25	Saya melaksanakan shalat Magrib di awal waktu				
26	Saya melaksanakan shalat Isya berjamaah setiap hari				
27	Saya melaksanakan shalat Magrib di akhir waktu				
28	Saya melaksanakan shalat Subuh berjamaah setiap hari				
29	Saya tetap melaksanakan shalat Subuh walaupun bangun kesiangan				
30	Saya melaksanakan shalat Subuh di akhir waktu				
31	Saya mengutamakan shalat saya dibandingkan dengan aktivitas harian saya yang lain				
32	Saya menunda melaksanakan shalat untuk bermain gadget				

33	Saya segera melaksanakan shalat lima waktu ketika mendengar adzan berkumandang				
34	Saya tetap melaksanakan shalat lima waktu meskipun sedang sibuk				
35	Saya tetap melaksanakan shalat lima waktu dengan tepat waktu walaupun dalam keadaan sakit				
36	Saya tidak melaksanakan shalat lima waktu ketika sedang berpergian				
37	Saya shalat ke masjid/musholla meskipun sedang hujan				
38	Saya melaksanakan shalat karena takut dengan orang tua/ guru				
39	Saya terlupa melaksanakan salat ketika sedang sangat sibuk				
40	Saya merasa senang ketika saya dipuji oleh orang lain ketika melaksanakan shalat berjamaah				

ANGKET SELF MANAGEMENT SISWA

Nama :

Kelas :

Absen :

No	Pernyataan <i>Self Management</i>	Sikap			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya berangkat ke sekolah sebelum pelajaran dimulai				
2	Saya mencatat penjelasan dari guru				
3	Saya menghadapi ujian/tes dengan belajar sungguh-sungguh				
4	Saya enggan datang ke sekolah lebih cepat dari jadwal jam sekolah				
5	Saya memotivasi diri sendiri ketika saya merasa bahwa apa yang kita lakukan benar-benar melelahkan				
6	Saya mengerjakan tugas dari guru dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu				
7	Saya belajar dan mengulangi apa yang saya pelajari di rumah				
8	Saya menunda mengerjakan tugas dari guru				
9	Saya memisahkan buku antara mata pelajaran yang satu dengan yang lain agar mudah dalam belajar				
10	Saya membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan				
11	Saya merencanakan dengan baik setiap kegiatan yang akan saya lakukan				
12	Saya menyusun target-target yang harus saya capai, agar saya dapat mengukur kemampuan saya				

13	Saya memilih-milih mana kegiatan yang penting dan mana yang tidak penting				
14	Saya membagi waktu antara belajar dan bermain				
15	Saya senang jika tidak ada guru sebab saya bisa keluar kelas sebelum jam istirahat.				
16	Saya memilih-milih teman dalam bergaul di sekolah				
17	Saya tidak mudah putus asa ketika hasil ulangan saya kurang maksimal				
18	Saya suka berbuat gaduh di kelas				
19	Saya tidak marah ketika diejek teman				
20	Saya bisa mengontrol diri untuk tidak bermain ketika teman yang lain bermain saat jam pelajaran kosong				
21	Saya meleraikan teman ketika terjadi selisih pendapat				
22	Saya memisahkan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan kelompok				
23	Saya bermain HP ketika pelajaran berlangsung				
24	Saya memiliki harapan dan cita-cita di masa depan yang hendak saya capai				
25	Saya ingin membuat prestasi saya meningkat				
26	Saya mengikuti setiap kegiatan yang diadakan sekolah				
27	Saya tidak bisa menolak ajakan teman untuk membolos sekolah				
28	Saya memahami kemampuan yang saya miliki sehingga saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				

29	Saya ingin mencari pengalaman baru dalam hal yang positif				
30	Saya menjaga kesehatan tubuh dan pikiran dengan berolahraga				
31	Saya aktif dalam menghadiri kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah				
32	Saya menyontek ketika ujian/ tes				
33	Saya menghubungkan apa yang saya pelajari di sekolah dengan kehidupan sehari-hari				
34	Saya memulai setiap kegiatan yang positif dengan berdoa				
35	Setiap hari saya memantapkan niat untuk terus belajar dan mencapai prestasi yang baik				

Lampiran 4. Hasil Angket Shalat Lima Waktu

HASIL JAWABAN RESPONDEN ANGKET SHALAT LIMA WAKTU

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Tot
1	4	4	1	4	1	4	2	3	2	2	4	1	4	4	4	2	2	1	2	4	1	4	1	4	2	4	2	1	4	4	1	4	4	2	2	2	1	1	3	1	103
2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	4	1	1	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	1	1	4	101
3	4	3	1	4	3	4	2	1	4	2	4	1	4	3	3	4	1	4	1	3	4	3	2	4	4	4	1	3	3	3	4	2	3	4	3	1	4	1	1	1	111
4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	1	2	1	4	4	4	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	1	1	4	1	4	4	4	1	4	1	2	1	103
5	4	3	1	4	3	4	1	1	4	2	4	1	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	1	4	1	1	1	113
6	4	4	1	4	4	4	2	2	4	1	4	1	3	3	2	3	1	4	1	3	2	3	2	4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	3	3	1	4	1	1	1	109
7	4	4	1	1	4	4	1	1	4	2	4	1	3	2	3	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4	4	1	4	1	1	3	1	3	3	2	1	4	1	1	1	102
8	3	4	2	4	2	2	1	2	2	1	3	1	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	1	84
9	4	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	1	4	4	4	4	1	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	4	1	3	3	2	4	4	3	2	4	2	1	113
10	4	3	1	4	3	4	2	1	4	4	4	1	3	4	1	4	1	3	1	3	4	3	1	4	1	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	1	4	1	1	1	108
11	3	4	3	3	2	4	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	1	4	3	114
12	4	4	1	4	4	4	2	1	2	2	4	1	3	3	3	4	1	3	1	2	4	2	1	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	4	3	2	4	1	1	1	108
13	4	4	1	3	2	3	1	1	2	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	2	4	2	1	4	4	2	1	2	1	4	2	3	4	4	4	2	3	1	3	1	103
14	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	1	4	4	2	2	4	1	2	2	121
15	4	3	2	4	3	4	2	2	4	2	4	1	3	3	3	4	1	4	1	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	1	2	1	2	1	112
16	3	3	1	3	2	4	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	1	94
17	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	1	2	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	97
18	4	1	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	110
19	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	1	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	1	2	2	123

20	4	4	3	4	3	3	1	1	4	1	2	1	3	4	3	4	1	3	1	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	1	3	3	2	2	2	1	2	1	106		
21	3	3	2	4	2	3	2	2	3	1	2	1	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	91			
22	4	4	1	4	3	4	1	1	4	2	4	1	4	3	3	4	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	1	4	2	4	4	3	2	4	1	2	1	115		
23	4	4	3	4	3	4	1	1	4	1	4	1	4	4	2	3	1	3	1	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	4	3	1	3	4	4	1	3	1	1	1	110		
24	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	97		
25	3	4	1	4	2	4	2	2	3	2	4	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	98		
26	4	4	2	4	4	4	2	1	4	2	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	120		
27	3	4	1	4	1	4	1	1	4	3	4	1	3	3	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	84		
28	4	4	1	4	2	3	2	1	2	4	4	1	4	4	3	4	1	3	1	2	3	2	3	3	4	3	2	1	2	3	4	1	3	3	3	2	1	1	2	3	103		
29	4	4	1	4	2	3	2	1	2	4	4	1	4	4	3	4	1	3	1	2	3	2	3	3	4	3	2	1	2	3	4	1	3	3	3	2	1	1	2	3	103		
30	3	3	1	4	2	4	3	2	2	2	4	1	4	3	3	4	2	2	1	3	2	2	2	4	4	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	99		
31	4	4	3	4	2	4	2	1	4	2	4	1	2	3	4	4	1	2	1	2	2	2	2	3	1	4	3	3	2	4	3	1	3	3	3	1	3	1	2	1	101		
32	4	4	4	4	3	3	1	2	3	2	3	1	2	3	3	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	1	2	2	112		
33	4	4	1	4	2	3	2	1	2	1	4	1	4	4	4	4	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	2	1	3	3	2	1	2	1	2	2	85		
34	4	4	1	4	2	3	2	2	4	2	4	1	4	3	2	4	2	4	2	3	3	2	2	4	4	4	2	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	113		
35	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	4	1	4	3	2	4	2	3	1	4	3	2	2	4	3	4	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	1	2	1	111		
36	4	4	2	4	3	4	2	1	3	1	3	1	2	3	3	4	1	3	1	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	1	3	3	2	2	3	2	1	1	106		
37	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	1	4	4	4	1	3	1	1	1	113		
38	3	3	2	4	4	4	1	4	4	2	4	1	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	4	2	112		
39	4	3	1	4	4	3	1	2	3	2	4	1	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	1	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	1	1	110		
40	3	4	1	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	3	2	2	3	1	87
41	4	4	2	4	2	3	1	1	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	89	
42	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77	
43	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	106	

44	4	2	1	4	2	2	4	2	2	2	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	4	2	1	2	2	85		
45	4	3	2	3	4	3	1	1	4	1	4	1	4	3	2	3	1	2	1	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	93	
46	4	2	1	4	2	4	1	1	2	3	2	1	1	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	2	1	82	
47	3	3	1	4	3	4	2	1	4	2	4	1	3	3	2	4	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	1	2	2	99	
48	4	4	3	4	3	4	1	1	3	1	2	1	2	4	4	4	1	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	1	3	3	3	2	2	1	2	1	107	
49	4	4	2	4	2	4	2	1	3	2	3	1	2	3	2	4	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	3	1	92	
50	4	4	2	4	2	3	1	1	4	2	3	2	3	3	1	3	1	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	3	1	92	
51	4	4	3	4	2	4	1	1	4	2	4	1	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	4	1	4	4	3	3	4	3	3	3	120	
52	4	2	1	4	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	76	
53	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	1	4	4	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	94	
54	4	4	2	4	2	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	2	1	4	4	1	4	2	4	1	4	1	2	2	4	1	4	4	4	1	2	1	1	1	104	
55	3	3	2	4	4	4	2	1	4	4	4	1	3	4	3	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	1	4	2	2	2	4	4	2	2	121	
56	4	4	2	4	4	4	2	1	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	1	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	1	2	1	120	
57	4	4	1	4	2	4	2	3	4	1	4	1	4	4	3	4	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	102	
58	3	4	1	4	2	3	2	1	3	2	4	1	3	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	85

Lampiran 5. Hasil Angket *Self Management* Siswa

HASIL JAWABAN RESPONDEN ANGKET *SELF MANAGEMENT* SISWA

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Tot
1	4	2	3	4	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	2	2	2	2	4	4	107	
2	3	3	2	1	2	2	3	3	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	3	3	4	2	2	1	3	1	2	3	4	3	2	4	3	4	79
3	4	3	4	1	3	3	2	2	3	4	1	3	4	4	2	1	3	1	2	2	4	4	2	4	4	4	1	4	4	2	4	1	3	4	3	100
4	4	4	4	1	1	4	2	2	4	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	2	3	1	1	2	1	4	1	1	4	4	74
5	3	3	2	2	4	3	2	1	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	1	3	4	3	103
6	4	2	3	4	3	3	2	1	4	4	4	4	2	4	2	1	4	1	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	3	4	4	1	3	2	2	93
7	4	2	3	1	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	1	1	3	1	2	3	2	4	2	4	4	4	1	4	3	2	4	1	2	4	3	95
8	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	1	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	4	3	1	2	3	2	90
9	2	3	3	1	3	4	2	1	3	3	3	4	2	4	1	3	4	1	4	2	3	1	1	3	3	2	1	3	3	3	4	1	2	4	4	91
10	4	3	4	1	3	3	2	2	4	4	1	3	4	4	1	1	2	1	2	2	4	4	2	4	4	4	1	4	4	2	4	1	3	4	3	99
11	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	86
12	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	3	4	4	4	1	1	1	1	3	1	2	4	2	4	2	2	1	4	4	2	4	1	2	4	4	90
13	3	2	2	4	4	2	1	2	2	3	4	4	4	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3	1	2	4	3	97
14	4	4	3	1	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	1	3	2	4	3	2	3	4	3	1	3	3	3	2	2	2	4	4	100
15	4	2	3	1	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	2	1	4	2	3	2	2	4	3	4	4	3	1	1	4	4	2	2	4	4	103	
16	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	4	2	3	2	3	2	1	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	1	3	3	90
17	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	98
18	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	95
19	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	89
20	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	1	1	1	1	3	4	4	1	4	4	3	1	2	4	4	3	2	4	4	4	107

21	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	82
22	4	4	3	1	4	3	2	1	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	2	2	2	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	1	4	4	4	108
23	2	1	4	1	4	4	1	2	1	1	4	2	2	1	3	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	2	2	1	4	4	2	1	2	4	4	90
24	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	114
25	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	1	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	76
26	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	117
27	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	2	3	1	4	1	2	3	4	4	2	4	2	2	2	1	4	1	2	2	1	1	3	90
28	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	1	4	1	2	2	3	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3	1	4	4	4	109
29	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	1	3	1	2	2	3	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	1	4	3	4	103
30	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	1	4	3	3	2	2	1	3	4	4	2	3	1	3	1	2	3	1	2	2	79
31	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	3	4	2	3	2	4	4	1	2	2	3	2	3	2	3	94
32	4	3	4	1	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	2	4	3	1	3	4	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	95
33	3	3	4	1	2	3	2	1	3	2	4	3	3	2	2	1	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	1	2	3	4	3	1	2	3	4	78
34	4	3	4	4	4	4	3	1	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	99
35	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	2	4	3	1	2	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	2	3	2	4	3	4	105
36	4	4	4	4	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	2	1	3	1	3	3	2	3	1	4	4	2	1	2	4	3	4	1	3	4	3	97
37	4	3	4	1	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	112
38	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	2	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	111
39	4	4	4	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	2	2	3	3	93
40	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	1	3	1	1	2	3	3	2	4	4	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	93
41	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	1	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	90
42	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	3	1	2	63
43	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	85
44	4	2	2	2	3	2	1	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	4	68
45	4	4	4	2	2	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	1	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	1	4	2	4	105

46	2	3	3	2	1	3	1	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	83	
47	4	3	3	1	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	87
48	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	125
49	3	3	3	2	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	4	1	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	100
50	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	1	1	1	1	2	1	4	3	4	1	2	4	4	2	2	2	2	3	90
51	3	2	3	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	2	1	2	4	2	4	4	2	1	2	4	4	2	1	4	4	4	100
52	2	2	2	3	1	2	1	3	2	1	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	68
53	3	2	2	2	4	2	2	3	2	1	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	99
54	4	4	4	1	4	4	2	1	4	1	4	2	4	3	1	1	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	2	3	1	4	4	4	102
55	4	2	3	2	2	4	3	1	4	4	4	4	3	1	2	3	4	1	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	3	3	2	2	4	4	4	101
56	3	2	4	1	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	1	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	1	4	4	4	2	1	4	4	4	107
57	2	4	3	2	3	4	2	2	1	2	4	3	4	2	3	1	4	2	2	2	3	4	3	4	4	2	2	1	3	3	4	1	3	4	4	97
58	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2	3	4	3	1	2	3	3	77

Lampiran 6. Hasil Uji Prasyarat Analisis

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,27490526
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,068
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,538
Asymp. Sig. (2-tailed)		,935

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Management * Shalat Lima Waktu	Between Groups	(Combined)	6882,819	30	229,427	3,005	,002
		Linearity	2926,369	1	2926,369	38,332	,000
		Deviation from Linearity	3956,450	29	136,429	1,787	,067
	Within Groups		2061,250	27	76,343		
	Total		8944,069	57			

Lampiran 7. Hasil Kategorisasi Variabel

Kategorisasi_shalat lima waktu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,00	9	15,5	15,5	15,5
2,00	12	20,7	20,7	20,7
Valid 3,00	22	37,9	37,9	37,9
4,00	15	25,9	25,9	25,9
Total	58	100,0	100,0	

kategorisasi_self management siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,00	7	12	12	12
2,00	20	34	34	34
Valid 3,00	26	45	45	45
4,00	5	9	9	9
Total	58	100,0	100,0	

Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Shalat Lima Waktu ^b		Enter

a. Dependent Variable: Self Management

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.315	10,366

a. Predictors: (Constant), Shalat Lima Waktu

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2926,369	1	2926,369	27,232	.000 ^b
Residual	6017,700	56	107,459		
Total	8944,069	57			

a. Dependent Variable: Self Management

b. Predictors: (Constant), Shalat Lima Waktu

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,364	11,968		2,704	,009
Shalat Lima Waktu	,605	,116	,572	5,218	,000

a. Dependent Variable: Self Management

Lampiran 9. Foto Kegiatan



(Foto : Pengisian Angket Bagi Siswa Yang Tidak Memiliki Hp)



(Foto : Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjamaah)



(Foto : Kegiatan Kultum Setiap Hari Jum'at)

Lampiran 10. Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Secang
- b. NSS/NPSN : 3240308200015/20307702
- c. NDS/NIS : 4203190019/400250
- d. Alamat : Jl. Raya Payaman No. 1, Payaman
Secang, Kab. Magelang
- e. Telepon/Fax : (0293)360746
- f. EMAIL : smkpayaman@yhoo.co.id
- g. Status Sekolah : Swasta
- h. Jenjang Akreditasi : Tahun 2007 Terakreditasi (B)
Tahun 2011 Terakreditsi (B)
Tahun 2016 Terakreditasi (B)
- i. Nomor BANKING : BRI (3338-01-005660-53-0)
BPD JATENG (2-005-18866-3)
- j. NPWP Sekolah : 03.083 286-9.524-000

2. Pendirian Sekolah

- a. Tanggal, Nomor Sk : 26 Maret 1996, Sk. Kanwil Prop. Jateng;
429/103/I/96
- b. Yayasan : Majelis Dikdasmen Prop. Jateng
- c. Waktu Belajar : Pagi

3. Pembukaan Bidang Keahlian

- a. Tanggal, Nomor Sk : 12 Oktober 2000. Kanwil Prop Jateng
N0;486/103.08/Mn/2000
- b. Bidang Keahlian : Teknik Otomotif
- c. Program Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan Otomotif

4. Jumlah Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

- a. Guru Tetap Yayasan : 8 Orang
- b. Guru Tidak Tetap Yayasan : 13 Orang
- c. Pegawai Tetap Yayasan : 4 Orang
- d. Pegawai Tidak Tetap Yayasan : 3 Orang

5. Jumlah Siswa/Peserta Didik : 71 Siswa

6. Tanah dan Pergedungan

- a. Luas Tanah : 4170 M²
- b. Status Kepemilikan : Hm Persyarikatan Muhammadiyah
- c. Sarana Gedung
 - 1) Ruang Kelas : 4 Ruang Permanen
 - 2) Aula : 1 Ruang Permanen
 - 3) Ruang Tata Usaha : 1 Ruang Permanen
 - 4) Ruang Kepala Sekolah : 1 Ruang Permanen
 - 5) Ruang Laborat Komputer : 1 Ruang Permanen
 - 6) Ruang Perpustakaan : 1 Rung Permanen

- 7) Ruang Praktek Otomotif : 4 Ruang Permanen
- 8) Ruang Praktek Las Dsr : 1 Ruang Permanen
- 9) Ruang Praktek Logam Dsr : 1 Ruang Permanen

7. Identitas Kepala Sekolah

- a. Nama Lengkap : Drs. Gunadi
- b. NBM : 1036816
- c. Jabatan / Pangkat : Kepala Sekolah
- d. No. Sk Kepala Sekolah : No. 054/Kep/I ; . 0/D/2018
- e. Tanggal Sk : Tanggal 27 September 2018
- f. Alamat : Dusun Kertodadi, Desa Bumirejo,
Kaliangkrik, Kabupaten Magelang
Jawa Tengah 56153
- g. Telepon Rumah : _
- h. Hand Phone : 085 292 858 037

8. Bendahara Sekolah

- a. Nama Lengkap : Sudarti
- b. Jabatan : Bendahara Sekolah
- c. No. Sk : N0. 0017706/Kep/Iii.4/D/208
- d. Tanggal Sk : Tanggal 2 Juli 2008
- e. Alamat : Dusun Nganten , Desa Ngawen,
Muntilan , Kab. Magelang
- f. Hand Phone : 085601822227

Lampiran 11. Surat Keterangan

1. Blanko Pengajuan Judul Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Mayjend Bambang Soegeng Km 5 Mertoyudan Magelang 56172 Telp. 0293-326945

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

1. NAMA MAHASISWA : NUR WIDYA SAPUTRI
2. NPM : 18.0401.0001
3. PRODI/SEMESTER : PAI / VII
4. JUDUL :

Pengaruh Sholat Lima Waktu Terhadap Self-Management Siswa Di SMK Muhammadiyah
Payaman

Magelang , 11/16/2021

Nama Mahasiswa

Nur Widya Saputri

1. Diterima ☒
2. Direvisi ☐
3. Mengajukan judul yang lain ☐

Mengetahui Dosen Pembimbing Akademik	Disahkan Ketua Program Studi
 Drs. Mujahidun, M.Pd.	 Istania Widayati H, M.Pd.I

2. SK Dosen Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
Nomor : 068.FA/III.3.AU/F/SK/PAI/2021

tentang

Pengangkatan Pembimbing Penulisan Skripsi Jenjang Strata Satu (S1)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

- Memperhatikan : Formulir Pengesahan Judul Skripsi Semester Gasal 2021/2022 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan surat tugas dosen pembimbing penulisan skripsi a.n **Nur Widya Saputri**;
- Menimbang : bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan dan kegiatan akademik lainnya, dipandang perlu menerbitkan surat keputusan Dekan FAI UMM tentang pengangkatan Pembimbing Penulisan Skripsi Jenjang Strata Satu (S1);
- Mengingat : 1. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.O/B/2012 tentang Pendidikan Tinggi Muhammadiyah;
4. Surat Keputusan Rektor nomor 131/KEP/III.3.AU/F/2021 tentang Kalender Akademik 2021/2022;
5. Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Magelang Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat tim Pembimbing Penulisan Skripsi Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua : Pembimbing Skripsi diberikan Honorarium sesuai dengan Peraturan yang ada di Universitas Muhammadiyah Magelang
- Ketiga : Biaya akibat yang ditimbulkan kegiatan Pembimbingan Skripsi dibebankan pada pengambilan SKS, seminar proposal Skripsi dan Munaqosah Skripsi pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terjadi kekeliruan dalam penerbitan SK ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Magelang
Tanggal : 26 November 2021 M
21 Rabi'ul Akhir 1443 H

Dekan,



Dr. Nurodin Usman, Lc., MA
NIK. 057508190

Tembusan :

1. Para Ketua Program ybs. FAI UMM;
2. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan;
3. Arsip

No Dok: PM-UMM-02-13/ L2	Nama Dok : Surat Keputusan Dosen Pembimbing	Revisi: 00	Tgl Terbit : 19 Mei 2011	Hal: 1 dari 2
--------------------------	---	------------	--------------------------	---------------

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam
 Nomor : 068.FAI/II.3.AU/F/SK/PAI/2021
 Tanggal : 26 November 2021 M
 21 Rabi'ul Akhir 1443 H

Daftar Pembimbing dan Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi Jenjang Strata Satu (S1)

No.	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa/ NIM	Program Studi
1.	Pembimbing I (M. Tohirin, M.Ag.)	Nur Widya Saputri 18.0401.0001	Pendidikan Agama Islam
2.	Pembimbing II (Subur, M.S.I)		

Judul Skripsi:
 PENGARUH SHOLAT LIMA WAKTU TERHADAP SELF-MANAGEMENT SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH PAYAMAN

 Dekan,

 Dr. Nurodin Usman, Lc., MA
 NIK. 057508190

No Dok: PM-UMM-02-13/ L2	Nama Dok : Surat Keputusan Dosen Pembimbing	Revisi: 00	Tgl Terbit : 19 Mei 2011	Hlm: 2 dari 2
--------------------------	---	------------	--------------------------	---------------

3. Surat Seminar Proposal



Nomor : 008/II.3.AU/TGS/Skripsi/2022
Lampiran : Berkas Proposal Skripsi
Perihal : **Permohonan Penguji Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.:
1. M. Tohirin, M.Ag (Penguji 1)
2. Subur, M.S.I (Penguji 2)
Di :
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menindak lanjuti mekanisme ujian proposal skripsi sebagaimana diatur dalam buku panduan skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, maka sehubungan dengan telah selesainya rancangan Proposal Skripsi Bab 1 sampai dengan Bab 3 :

Nama : Nur Widya Saputri
NPM : 18.0401.0001
Judul : PENGARUH SHALAT LIMA WAKTU TERHADAP SELF MANAGEMENT SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH PAYAMAN
Pembimbing : 1. M. Tohirin, M.Ag
2. Subur, M.S.I

Dengan ini kami memohon kepada bapak/ibu dosen penguji untuk melaksanakan sidang proposal skripsi atas nama mahasiswa tersebut maksimal **satu minggu** dari surat penunjukan ini terbit. Adapun waktu dan mekanisme melaksanakan sidang proposal tersebut, diserahkan sepenuhnya kepada Bapak/Ibu Dosen penguji.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

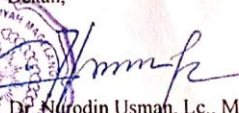
Magelang, 25 Januari 2022
Dekan,



Dr. Nurodin Usman, Lc., MA
NIK. 057508190

Tembusan :
1. Wakil Dekan
2. Ka TU
3. Arsip

4. Surat Permohonan Ijin Riset

 unimma Universitas Muhammadiyah Magelang	Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam (S1) - Prodi Hukum Ekonomi Syariah (S1) Prodi Pendidikan Guru MI (S1) - Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (S2)	 
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ		
Nomor	: 055.FAI/II.3.AU/F/2022	
Hal	: <u>Permohonan Ijin Riset / Penelitian</u>	
Kepada Yth; Kepala SMK Muhammadiyah Payaman di tempat		
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Magelang, menerangkan bahwa, mahasiswa:		
Nama	: Nur Widya Saputri	
NPM	: 18.0401.0001	
Program Studi	: S1 PAI	
Alamat	: Dakawu Rt 01 Rw, Lebak, Grabag, Magelang	
Judul Skripsi	: "PENGARUH SHALAT LIMA WAKTU TERHADAP SELF MANAGEMENT SISWA SMK MUHAMMADIYAH PAYAMAN"	
Pembimbing	: 1. M. Tohirin, M. Ag. 2. Subur, M.S.I.	
Untuk selanjutnya kami mohon agar mahasiswa tersebut diijinkan mengadakan penelitian di lembaga yang dalam lingkup pembinaan Bapak/Ibu selama kurang lebih 60 hari, terhitung mulai tanggal 07 Maret 2022 sampai dengan 07 Mei 2022.		
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
Magelang, 07 Mei 2022 Dekan,  Dr. Nurodin Usman, Lc., M.A. NIK. 057508190		
		
PM-UMM-06-09	Dok : Surat Keluar	Revisi : 0
Tgl Terbit : 27 Mei 2009		Hal: 1 dari 1
https://unimma.ac.id email : fai@unimma.ac.id Kampus II : Jl. Mayjend Bambang Soegeng KM.5 Mertoyudan Magelang Kode Pos 56172, Telp. (0293) 326945, Fax. (0293) 325554		

5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH SECANG KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TERAKREDITASI B)		
	ALAMAT : JL. RAYA PAYAMAN NO.01, TELP. / FAXIMILE (0293) 360746, email : smkpayaman@yahoo.co.id SECANG, MAGELANG, JAWA TENGAH Kode Pos 56195		
NDS : 4203190019	NSS : 32403820015	NIS : 400250	NPSN : 20307702

SURAT KETERANGAN
No. : 019/D/SMK.M/VI/2022

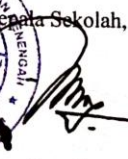
Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. GUNADI
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR WIDYA SAPUTRI
Nomor Mahasiswa : 18.0401.0001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Program Pendidikan : Sarjana
Maksud :
Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah Secang guna menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul *"Pengaruh Sholat Lima Waktu Terhadap Self-Management Siswa SMK Muhammadiyah Secang"*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Secang, 16 Juni 2022
Kepala Sekolah,


Drs. Gunadi
NIP. -

6. Buku Bimbingan Skripsi

**KARTU
BIMBINGAN SKRIPSI**



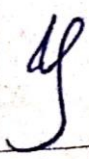
Nama : Nur Widya Saputri
NPM : 18.0901.0001
Prodi : PA1
Judul Skripsi : Pengaruh Shalat Lima Waktu
Terhadap Self-Management Siswa
Di SMK Muhammadiyah Payaman
Pembimbing I : M. Tohirin, M.Ag.
Pembimbing II : Subur, M.S.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Km.5 Mertoyudan Magelang

LEMBAR KONSULTASI

Tanggal	Catatan Revisi	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
17/24 N	- Dalam pendahuluan utk & per busikan - masalahnya puel-tiya apa - Gap antara Teori dan Real-tanya. - Jata tulis berpedma pada buku pedoman Skripsi FAI UNIMAS		
28/24 N	- la pue 2		
14/01/2022	- latar belakang & pertajaa alasan memilih variabel - mengapa di SMK		

LEMBAR KONSULTASI

Tanggal	Catatan Revisi	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
	- font arab gunakan font arabic size 18 pt - sistematika diperbaiki - kutipan lagas 1 span		
	- anak judul dthkn benak - Daftar isi dan DPus - inskripsi survey sesuai topak / tema		
	- kajian teori harus sesuai dg tema penelitian - sub dg self manager - tokoh 2 bikan self/salat		
11/2001	- Rileks dan di ajukan - Siman proposal		
17/2001	- di lanjutkan - ke pbb II		

LEMBAR KONSULTASI

Tanggal	Catatan Revisi	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
21/02/2022	- penyesuaian masalah hilangnya kata & - Tegori tgg shalat x peng-analogi tgg self manj.		gl
	Salah kean & persiapkan untuk pencarian data & lapangan		gl
17/06/2022	- buat Daftar 15 - revisi - klt pengan- - lapangan		gl
	- Daftar face 1 - pengisi sel - foto lagi		gl
	- Daftar pustaka. - kstn dmn - Hh. penges		gl

LEMBAR KONSULTASI

Tanggal	Catatan Revisi	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
24/6/2022	- cover sharpener diperbaiki. - penyediaan lokasi stlh ACC Pb. I - Hlmn pengesahan diperbaiki.		St
	- Nota Dinas diperbaiki. - abstrak harus memuat Lb. Tujuan, metode + hasil		St
	- kata pengantar diperbaiki - Daftar Isi diperbaiki - silahkan ke Pb. I		St
23/6/2022	Asi & Gizi Rumi	St	

Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nur Widya Saputri
Tempat/ Tgl Lahir : Magelang, 06 Maret 1999
Alamat : Dakawu RT 01 RW 01, Lebak, Grabag, Magelang
No. Hp : 0812 2615 8554
Email : widyaputry26@gmail.com
Nama Ayah : M. Edris
Nama Ibu : Alfiyah (Almarhumah)

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun Lulus
SD/ MI	SD N 1 Lebak	2011
SMP/ MTs	SMP N 2 Secang	2014
SMA/ SMK	SMK N 2 Magelang	2017

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Himpaudi Kec. Secang periode 2017- sekarang
2. Anggota IGABA Kec. Secang periode 2017- sekarang

D. Pengalaman Bekerja

1. Guru di PAUD Aisyiyah Terpadu Al Amien Secang (2017- sekarang)